

**UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE YEARS ENDED***

**31 DESEMBER/DECEMBER 2013 DAN/AND 2012**

**PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
serta TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Djoko Pranoto   |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No. 1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999  |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur   |
| 2. Nama       | : | Gidion Hasan  |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara        |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999  |
| Jabatan       | : | Wakil Presiden Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

*We, the undersigned:*

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | Djoko Pranoto   |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Residential address | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No. 1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999  |
| Title               | : | President Director  |
| 2. Name             | : | Gidion Hasan  |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Residential address | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara        |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999  |
| Title               | : | Vice President Director   |

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

21 Pebruari/ February 2014



Djoko Pranoto  
Presiden Direktur/ President Director

Gidion Hasan  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT United Tractors Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 -INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT United Tractors Indonesia (perusahaan induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT United Tractors Tbk (parent entity only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
21 Februari / February 2014

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<b>Catatan/ Notes</b>	<u>31/12/2012</u>	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>				
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	7,935,870	4	3,995,265	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,788,501	5	9,631,063	Third parties -
- Pihak berelasi	26,436	5,34c	36,644	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	271,809		184,197	Third parties -
- Pihak berelasi	53,997	34c	42,752	Related parties -
Persediaan	6,176,470	6	7,173,704	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	556,942	15a	377,272	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	425,187	15a	137,619	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	278,914	7	254,354	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	300,000	8c	100,000	Other investments
Aset lancar lain-lain	-		115,245	Other current assets
	<u>27,814,126</u>		<u>22,048,115</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang non-usaha - pihak berelasi	81,191	34c	100,502	Non-trade receivables - related parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,491	4	20,728	Restricted cash and time deposits
Uang muka	32,207	7	318,613	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	432,574	8a	396,702	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	656,272	8b, 8c	437,512	Other investments
Aset tetap	14,574,384	9	15,196,476	Fixed assets
Properti pertambangan	12,027,128	10	10,623,240	Mining properties
Properti investasi	50,899		37,130	Investment properties
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	227,975	11	417,645	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	404,950	11	-	Production mining assets
Beban tangguhan	227,113		200,329	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	762,934	15d	503,641	Deferred tax assets
	<u>29,548,118</u>		<u>28,252,518</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u>57,362,244</u>		<u>50,300,633</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<i>Liabilities</i>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha				<i>Current liabilities</i>
- Pihak ketiga	10,431,334	13	6,382,947	<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	150,233	13,34c	283,510	<i>Third parties</i> -
Utang non-usaha				<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	244,754	34c	185,488	<i>Non-trade payables</i>
- Pihak berelasi	61,157	34c	82,544	<i>Third parties</i> -
Utang pajak				<i>Related parties</i> -
- Pajak penghasilan	134,874	15b	330,824	<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	188,620	15b	123,744	<i>Corporate income taxes</i> -
Akrual	1,132,218	16	701,236	<i>Other taxes</i> -
Uang muka pelanggan	199,268		173,771	<i>Accruals</i>
Pendapatan tangguhan	216,242		198,173	<i>Customer deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	151,656	29	146,234	<i>Deferred revenue</i>
Pinjaman bank jangka pendek	32,749	12	14,748	<i>Employee benefit obligations</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Short-term bank loans</i>
- Pinjaman bank	1,005,954	17	2,038,481	<i>Current portion of long-term debt</i>
- Sewa pembiayaan	492,197	18,34c	506,773	<i>Bank loans</i> -
- Pinjaman lain-lain	110,079	14	158,691	<i>Finance leases</i> -
Instrumen keuangan derivatif	9,329		-	<i>Other borrowings</i> -
	<u>14,560,664</u>		<u>11,327,164</u>	<i>Derivative financial instruments</i>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	2,618,797	15d	2,334,064	<b>Non-current liabilities</b>
Instrumen keuangan derivatif	-		15,180	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi	55,762		49,973	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,189,302	29	1,079,679	<i>Provision</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Employee benefit obligations</i>
- Pinjaman bank	1,449,615	17	1,508,475	<i>Long-term debt, net of current portion</i>
- Sewa pembiayaan	961,550	18, 34c	895,410	<i>Bank loans</i> -
- Pinjaman lain-lain	78,613	14	149,697	<i>Finance leases</i> -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	799,043	3a	640,434	<i>Other borrowings</i> -
	<u>7,152,682</u>		<u>6,672,912</u>	<i>Other long-term financial liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>21,713,346</u>		<u>18,000,076</u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/3 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<b>Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per lembar saham	932,534	19	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	20,875,652		18,196,221	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(5,968)		(11,407)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	152,316		196,416	Investment fair value revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,723,100		431,648	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		-	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
	33,219,955		29,635,856	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>2,428,943</u>	<u>23</u>	<u>2,664,701</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>35,648,898</u>		<u>32,300,557</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>57,362,244</u>		<u>50,300,633</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earning per share)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan bersih	51,012,385	24	55,953,915	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(41,495,567)</u>	25	<u>(45,432,916)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>9,516,818</b>		<b>10,520,999</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(781,009)		(822,802)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,994,657)		(2,131,852)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(417,552)	26	(319,093)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	217,085	26	207,665	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	270,451	27	230,019	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(287,492)	28	(289,123)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>63,693</u>	8a	<u>50,942</u>	<i>Share of net profit of associates and jointly controlled entities</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6,587,337</b>		<b>7,446,755</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,788,559)</u>	15c	<u>(1,693,413)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>4,798,778</b>		<b>5,753,342</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan/(beban) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,833,123		497,314	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	7,252		3,720	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(44,100)		(20,250)	<i>Change in fair value of available for sale financial asset</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	44,482	29	(366,700)	<i>Actuarial gains/(losses) on pension plan</i>
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	<u>(3,933)</u>	8a	<u>(2,845)</u>	<i>Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
	1,836,824		111,239	
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(381,128)</u>	15c	<u>(4,393)</u>	<i>Related income tax expense</i>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>1,455,696</b>		<b>106,846</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>6,254,474</b>		<b>5,860,188</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) after tax attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	4,833,699		5,779,675	<i>Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(34,921)</u>	23	<u>(26,333)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	4,798,778		5,753,342	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	6,065,925		5,777,296	<i>Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>188,549</u>		<u>82,892</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	6,254,474		5,860,188	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<b>Earning per share</b>
- Dasar dan dilusian	1,296	35	1,549	<i>(expressed in full Rupiah) Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disertor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies</i>	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	166,344	15,176,362	138,803	(14,197)	216,666	-	26,320,449	1,183,499	27,503,948	Balance as at 1 January 2012
Akuisisi entitas anak	3,23	-	-	-	-	-	-	-	-	1,400,265	1,400,265	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,779,675	-	-	-	-	5,779,675	(26,333)	5,753,342	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	292,845	-	-	-	292,845	112,878	405,723	<i>Exchange difference from financial statements translation</i> -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8b	-	-	-	-	-	(20,250)	-	(20,250)	-	(20,250)	<i>Change in fair value of available for sale financial assets</i> -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	2,790	-	-	2,790	-	2,790	<i>Hedging reserve</i> -
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(277,764)	-	-	-	-	(277,764)	(3,653)	(281,417)	<i>Actuarial loss on pension plans</i> -
Pendapatan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	5,501,911	292,845	2,790	(20,250)	-	5,777,296	82,892	5,860,188	<i>Comprehensive income for the year, net of tax</i>
Cadangan wajib	21	-	-	20,163	(20,163)	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen	22	-	-	-	(2,461,889)	-	-	-	(2,461,889)	(1,955)	(2,463,844)	Dividends
Saldo 31 Desember 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>18,196,221</u>	<u>431,648</u>	<u>(11,407)</u>	<u>196,416</u>	<u>-</u>	<u>29,635,856</u>	<u>2,664,701</u>	<u>32,300,557</u>	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	-	29,635,856	2,664,701	32,300,557	Balance as at 1 January 2013	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	(1,690)	50,116	-	-	(348,123)	(299,697)	(475,460)	(775,157) Transaction with non-controlling interest	
Penerbitan saham	23	-	-	-	-	-	-	-	-	58,221	58,221	Issuance of shares	
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,833,699	-	-	-	-	4,833,699	(34,921)	4,798,778	Profit for the year	
Pendapatan/(bebannya) komprehensif lain-lain:													
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	1,243,113	-	-	-	1,243,113	223,553	1,466,666	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference from financial statements translation
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(44,100)	-	-	(44,100)	-	(44,100)	Change in fair value of available for sale financial assets
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	-	5,439	-	-	5,439	-	5,439	Hedging reserve
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	-	-	-	31,707	-	-	-	-	31,707	(83)	31,624	Actuarial gains/(losses) on pension plans	
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	-	-	(2,156)	(1,777)	-	-	-	(3,933)	-	(3,933)	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax	
Pendapatan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	4,863,250	1,241,336	5,439	(44,100)	-	6,065,925	188,549	6,254,474	Comprehensive income for the year, net of tax	
Dividen	22	-	-	(2,182,129)	-	-	-	-	(2,182,129)	(7,068)	(2,189,197)	Dividends	
Saldo 31 Desember 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>20,875,652</u>	<u>1,723,100</u>	<u>(5,968)</u>	<u>152,316</u>	<u>(348,123)</u>	<u>33,219,955</u>	<u>2,428,943</u>	<u>35,648,898</u>	Balance as at 31 December 2013	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR  
THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	51,317,141		55,858,979	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(32,464,666)		(44,164,329)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,212,803)		(3,325,401)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,639,672		8,369,249	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,554,426)		(2,223,245)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(208,722)		(280,764)	Interest paid
Penerimaan bunga	293,390		230,019	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	49,868		211,175	Corporate income tax refunds
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>12,219,782</u>		<u>6,306,434</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(2,984,854)		(5,249,873)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan asset tetap	(181,370)		-	Advance for acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	3	(855,800)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-		13,456	Proceeds from disposal of subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap hingga jatuh tempo	184,320	9	241,992	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(600,000)		(300,000)	Purchase of held-to-maturity investment
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	100,000		-	Proceeds from held-to-maturity investment
Pembelian saham entitas pengendalian bersama	-		(245)	Acquisition of shares in a jointly controlled entity
Perolehan properti pertambangan	(54,098)	10	-	Acquisition of mining properties
Penerimaan deviden	38,931		<u>28,335</u>	Dividends received
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(3,497,071)</u>		<u>(6,122,135)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(49,763)		(3,361)	Increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	2,253,313	12,17	3,833,361	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(4,026,231)	12,17	(3,664,584)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(592,265)		(556,196)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	7,500	34c	-	Repayment of loan due from a related party
Pembayaran pinjaman lain-lain	(166,164)		(330,227)	Repayments of other borrowings
Uang muka akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali			(231,840)	Advance for acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(543,317)	23	-	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Penerimaan dari pemegang saham nonpengendali	58,221		-	Proceeds from shareholders' interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(75,671)		(53,262)	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(2,174,341)	22	(2,461,889)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(57)	22	(1,955)	Non-controlling interest -
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(5,308,775)</u>		<u>(3,469,953)</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>				<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,413,936		(3,285,654)	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	526,669		7,135,386	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>7,935,870</u>		<u>145,533</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryati Artisari, S.H., M.Kn.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual, penambangan batu bara dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.070 orang (31 Desember 2012: 26.402 orang).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Aryati Artisari, S.H., M.Kn. No. 104 dated 22 April 2013.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.*

*The Company commenced commercial operations in 1973.*

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.*

*As at 31 December 2013, the Group had approximately 27,070 employees (31 December 2012: 26,402 employees).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- An employee stock options plan.*

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging <sup>i)</sup>	Benjamin William Keswick	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	Commissioners
Komisaris Independen	Sudiarso Prasetyo <sup>ii)</sup>	Soegito	Independent Commissioners
	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gidion Hasan <sup>iii)</sup>	-	Vice President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Gidion Hasan	Directors
	Edhie Sarwono	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	
	Loudy Irvanto Ellias	Iman Nurwahyu	
		Edhie Sarwono	
		Loudy Irvanto Ellias	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committees</b>
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Candelario A. Tambis	Members
	Lindawati Gani <sup>iv)</sup>	Wiltarsa Halim	

<sup>i)</sup> Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

<sup>ii)</sup> Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

<sup>iii)</sup> Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Vice President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

<sup>iv)</sup> Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013/Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi separa komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2013 %	2012 %	2013	2012
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	30,765,820	27,650,270
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Penambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	6,978,057	6,287,806
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	2,049,180	1,968,445
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ Singapore	1994	100	100	767,144	677,153
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	100	674,324	605,739
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	505,140	403,116
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	2011	100	100	320,804	338,670
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining service</i>	Indonesia	2003	100	100	1,820,101	1,698,765
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2010	100	100	1,646,699	1,205,529
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2013	75.4	60.4	1,313,485	655,606
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping services</i>	Indonesia	2008	100	100	863,979	684,239
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Kontraktor penambangan dan penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Mining contracting and trading and renting used heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	584,982	811,892
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	580,524	658,124
PT Duta Nurcahyo ("DN")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2013	60	60	339,062	234,727
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	Indonesia	2012	100	100	176,065	165,331
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	60	144,464	143,536
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	75.4	60.4	124,674	91,383
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	Indonesia	2011	100	100	115,158	104,897
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	90,359	135,009
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	78,326	56,222
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Singapura/ Singapore	2011	55	55	47,263	44,087
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	36,303	16,081
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	60	19,166	19,515
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	13,208	19,525
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	471	461
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	136	134

<sup>(i)</sup> Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli saham nonpengendali ABB & ABJ, sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 75,4% (lihat Catatan 23) / On 28 March 2013, Pamapersada acquired non-controlling interest ABB and ABJ, therefore Pamapersada's ownership increase to 75.4% (see Note 23).

<sup>(ii)</sup> Tahap eksplorasi/Exploration phase

<sup>(iii)</sup> Perusahaan tidak aktif/Dormant company

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batu Bara ("PKP2B")**

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

**f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa penambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531/2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contract of Work ("CCoW")**

*On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") entered into a CCoW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.*

*On 31 May 1999, ABB entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province.*

*On 30 November 1997, ABJ entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan Province.*

*As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*"), whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

**f. Coal Mining Rights**

*Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan Province. As at the date of these consolidated financial statements, the Production Operation Mining Business Permit was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012 and the process of mine closure and rehabilitation has been completed.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531/2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472/2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Penambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Izin Usaha Penambangan tersebut telah berakhir di tahun 2012 dan AGM masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 226/2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DS telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Kuasa Penambangan Batu Bara dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batu bara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

**g. Persetujuan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2014.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**f. Coal Mining Rights (continued)**

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472/2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province. Such permit has expired in 2012, and AGM is in the process of extending the permit.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 226/2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.*

*Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated 17 December 2009, DS was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.*

*Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.*

*Based on the decree of Kapuas Regent No. 255 dated 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan Province.*

*As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.*

**g. Approval of financial statements**

*These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2014.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan historis, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments and using accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Standar akuntansi baru**

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini dikembangkan untuk mengatasi keragaman dalam praktik saat ini. Beberapa entitas telah menentukan semua biaya pengupasan sebagai biaya produksi sementara entitas lain mengkapitalisasi sebagian atau seluruh biaya pengupasan tanah sebagai aset.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset pengupasan lapisan tanah ke saldo laba awal jika aset tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin memerlukan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Interpretasi ini berlaku untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) yang terjadi di pertambangan terbuka selama tahap produksi pertambangan terbuka tersebut. Interpretasi ini membahas praktik akuntansi atas manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Grup sedang mengevaluasi dampak atas standar ini terhadap posisi dan kinerja keuangan. Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, dimana penerapan dini atas interpretasi ini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

**New accounting standard**

The revisions to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory to apply starting 1 January 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation was developed to address the current diversity in practice. Some entities have treated all stripping costs as a cost of production while other entities capitalise some or all of their stripping costs as assets.

The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

This interpretation applies to waste removal (stripping) costs related to surface mining activity, during the production phase of the surface mine. The interpretation addresses the accounting treatment of the benefits from stripping activity. The Group is currently assessing the impact that this standard will have on the financial position and performance. This interpretation is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014, wherein earlier application of this interpretation is allowed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

Ketentuan transisi dari interpretasi ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap entitas pertambangan yang telah menggunakan rasio rata-rata umur tambang untuk mencatat aset pengupasan lapisan tanah. Saldo aset yang ada dan tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi perlu dihapuskan melalui saldo laba awal.

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Standar ini akan menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mulai 1 Januari 2014 dan berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan standar akuntansi tersebut.

Berikut adalah standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

**New accounting standard** (continued)

*The transitional requirements of the interpretation may have a significant impact on a mining entity that has been using an average life of mine ratio to record stripping asset. Existing asset balances that cannot be attributed to an identifiable component of the coal seam will need to be written off to the opening retained earnings.*

*Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through Withdrawal of SFAS 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". This withdrawal of standard will be effective in place starting 1 January 2014.*

*This standard will result in a change in the Group's accounting policy starting 1 January 2014 and based on management's evaluation the impact of the adoption of this standard is insignificant.*

*Below are the new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:*

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014. Revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

**New accounting standard** (continued)

*IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014. The other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early adoption is not permitted.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

b. *Consolidation*

(1) *Subsidiaries*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**(2) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**(3) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**(2) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**(3) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Group.*

*The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.*

**(2) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other income or other expense".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(2) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Euro ("EUR")	16,821	12,810	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,876	10,025	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,189	9,670	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,628	7,907	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	116	112	Japanese Yen ("JPY")

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(2) Transactions and balances** (continued)

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

*The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah asset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

- (b) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statements of financial position (see Note 2f).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>d. Aset keuangan</b> (lanjutan)	<b>d. Financial assets</b> (continued)
<b>(1) Klasifikasi</b> (lanjutan)	<b>(1) Classification</b> (continued)
(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual	(c) Available-for-sale financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.	Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.
(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	(d) Held-to-maturity financial assets
Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial assets are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.
<b>(2) Pengakuan dan pengukuran</b>	<b>(2) Recognition and measurement</b>
Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan” atau “biaya keuangan”.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**(2) Recognition and measurement**  
(continued)

*Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.*

*When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as “finance income” or “finance costs”.*

*When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

d. **Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) **Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat asset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

d. **Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

(a) *Assets carried at amortised cost*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas asset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>d. <i>Financial assets</i> (continued)</p> <p>(3) <i>Impairment of financial assets</i> (continued)</p> <p>(a) <i>Assets carried at amortised cost</i> (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.</i></p> <p><i>Impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 2f.</i></p> <p>(b) <i>Assets classified as available-for-sale</i></p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.</i></p>
--	---

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".*

**f. Trade receivables and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>f. Piutang usaha dan piutang non-usaha</b> (lanjutan)	<b>f. Trade receivables and non-trade receivables</b> (continued)
Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.	<i>The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.</i>
<b>g. Persediaan</b>	<b>g. Inventories</b>
Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.	<i>Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.</i>
Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.	<i>Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.</i>
Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.	<i>Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	<i>A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki paling sedikit 20,0% tetapi tidak lebih dari 50,0% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and jointly controlled entities**

Associates are entities of which the Group has between 20.0% and 50.0% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit of associates and jointly controlled entities" in the profit or loss.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas** (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan-pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Investments in associates and jointly controlled entities** (continued)

*Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

**i. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan, dan umur manfaat asset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat asset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat asset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

Ketika asset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

*The assets' residual values, depreciation method and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).*

*When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**k. Properti pertambangan**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Beban pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

**I. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

**m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengurukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Mining properties**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenditures incurred subsequently to the acquisition of the mining properties is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.*

**I. Production mining assets**

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.*

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.*

**m. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure**

*The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.*

*The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan</b> (lanjutan)</p> <p>Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi. Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.</p>	<p><b>m. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure</b> (continued)</p> <p>Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced. The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.</p>
<p><b>n. Biaya pengupasan tanah</b></p> <p>Dalam operasi penambangan batu bara terbuka, pembuangan <i>overburden</i> dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan <i>overburden</i> dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (<i>pit</i>) dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.</p>	<p><b>n. Stripping costs</b></p> <p>In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (<i>pit</i>) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.</p>
<p><b>o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan</b></p> <p>(1) <b>Aset eksplorasi dan evaluasi</b></p> <p>Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.</p>	<p><b>o. Deferred exploration and development expenditure</b></p> <p>(1) <b>Exploration and evaluation assets</b></p> <p>Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.</p> <p>Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.</p>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan</b> (lanjutan)</p> <p style="margin-left: 20px;"><b>(1) Aset eksplorasi dan evaluasi</b> (lanjutan)</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap <i>area of interest</i>, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:</p> <p class="list-item-l1">(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi <i>area of interest</i> tersebut atau melalui penjualan <i>area of interest</i> tersebut; atau</p> <p class="list-item-l1">(b) Kegiatan eksplorasi dalam <i>area of interest</i> tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan <i>area of interest</i> tersebut masih berlanjut.</p> <p>Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas <i>area of interest</i> terkait. Setiap <i>area of interest</i> ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. beban eksplorasi terkait suatu <i>area of interest</i> yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa <i>area of interest</i> secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.</p> <p>Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait <i>area of interest</i> tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".</p> <p>Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>o. Deferred exploration and development expenditure</b> (continued)</p> <p><b>(1) Exploration and evaluation assets</b> (continued)</p> <p><i>Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:</i></p> <p class="list-item-l1">(a) <i>Such expenditures are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or</i></p> <p class="list-item-l1">(b) <i>Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.</i></p> <p><i>Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.</i></p> <p><i>Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".</i></p> <p><i>Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".</i></p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan</b> (lanjutan)</p> <p><b>(2) Aset pengembangan</b></p> <p>Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.</p> <p>Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap area of interest.</p> <p>Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.</p> <p>Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".</p> <p>Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.</p>	<p><b>o. Deferred exploration and development expenditure</b> (continued)</p> <p><b>(2) Development assets</b></p> <p>Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.</p> <p>Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.</p> <p>A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.</p> <p>No amortisation is recognised for development asset until they are reclassified as "production mining assets".</p>
<p><b>p. Penurunan nilai aset nonkeuangan</b></p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.</p> <p>Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain <i>goodwill</i>, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.</p>	<p><b>p. Impairment of non-financial assets</b></p> <p>Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.</p> <p>Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</p> <p>At the end of each reporting period, non-financial assets, other than <i>goodwill</i>, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statements of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</p>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Beban tangguhan**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

**r. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan asset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih". Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindungi nilai terjadi.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Deferred charges**

*Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.*

*Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).*

**r. Derivative financial instruments**

*Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable fore cast transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKe AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai 'biaya keuangan'. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

**s. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Derivative financial instruments** (continued)

*The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within 'finance cost'. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of comprehensive income within "Other income/(expense)".*

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*

**s. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKeKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**t. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

**u. Pinjaman**

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Provision**

*Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

**u. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003.

**v. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

*Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. However pension benefit obligation for the employee who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pension berdasarkan DPA1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba-rugi, kecuali jika perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah, dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**w. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

**w. Shares and share issuance costs**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**y. Penghasilan bunga**

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.*

*Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.*

*Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**y. Finance income**

*Finance income is recognised using the effective interest method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Current and deferred income tax**

*The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**aa. Sewa**

**(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**aa. Leases**

**(1) Finance leases – the Group is the lessee**

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**aa. Sewa (lanjutan)**

**(2) Sewa Operasi – Grup merupakan pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**(3) Sewa Operasi – Grup merupakan pihak yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**ab. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ac. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Leases (continued)**

**(2) Operating leases – the Group is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**(3) Operating leases – the Group is the lessor**

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. See Note 2i on assets leased out under operating leases.

**ab. Earning per share**

Basic earning per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**ac. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ae. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS**

Tidak ada kombinasi bisnis pada 2013. Kombinasi bisnis pada 2012 adalah:

**a. Duta Nurcahya**

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60,0% saham DN dengan total harga perolehan sebesar USD 114,0 juta atau setara dengan Rp 1.002,2 miliar.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dibayar	1,002,230	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh		<i>Less balance of cash acquired</i>
- Kas	(820)	<i>Cash -</i>
- Uang muka dibayar tahun 2011	(634,760)	<i>Advance paid in 2011 -</i>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>366,650</u>	<i>Cash outflow – investing activities</i>

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayarkan dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with related parties**

*The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**ae. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. BUSINESS COMBINATION**

*There were no business combination in 2013. The business combination in 2012 were:*

**a. Duta Nurcahya**

*On 26 April 2012, TTA completed the acquisition of 60.0% shares of DN for a consideration of USD 114.0 million or equivalent to Rp 1,002.2 billion.*

*The following table is the reconciliation of cash flow payments and receipts from the business combination:*

	<i>Cash consideration</i>
	<i>Less balance of cash acquired</i>
	<i>Cash -</i>
	<i>Advance paid in 2011 -</i>
	<i>Cash outflow – investing activities</i>

*The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

a. **Duta Nurcahya** (lanjutan)

Harga perolehan	1,002,230	Purchase consideration
Imbalan kontinjen	<u>608,703</u>	Contingent consideration
	<u>1,610,933</u>	
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Kas dan setara kas	820	<i>Cash and cash equivalents</i> -
- Aset tetap	4,234	<i>Fixed assets</i> -
- Properti pertambangan	3,573,071	<i>Mining properties</i> -
- Aset tidak lancar lain-lain	97	<i>Other non-current assets</i> -
- Liabilitas jangka pendek	(163)	<i>Current liabilities</i> -
- Liabilitas pajak tangguhan	(893,268)	<i>Deferred tax liabilities</i> -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(1,073,858)</u>	<i>Non-controlling interest</i> -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,610,933</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3.573,1 miliar berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 893,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi adalah nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Nilai tercatat imbalan kontijensi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 799,0 miliar (31 Desember 2012: Rp 640,4 miliar). Maksimum *undiscounted* imbalan kontijensi yang mungkin harus ditanggung oleh Grup adalah sebesar Rp 1.847,4 miliar.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, DN telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 9,9 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika DN dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka pengaruh terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 tidak signifikan.

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 3,573.1 billion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 893.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair values of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.*

*Contingent consideration represents the fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. The carrying value of the contingent consideration as at 31 December 2013 amounted to Rp 799.0 billion (31 December 2012: Rp 640.4 billion). The maximum undiscounted contingent consideration that the Group could be required to make amounts to Rp 1,847.4 billion.*

*During the year ended 31 December 2012, DN has contributed a net loss of Rp 9.9 billion since acquisition.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*Had DN been consolidated from 1 January 2012, the effect on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would not be significant.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**b. Borneo Berkat Makmur**

Pada tanggal 18 September 2012, TTA mengakuisisi 100,0% kepemilikan pada BBM dengan harga perolehan senilai USD 51,0 juta atau setara dengan Rp 489,2 miliar.

Imbalan pembelian menggambarkan jumlah kas yang dibayarkan selama tahun 2012 seperti yang ditunjukkan dalam laporan arus kas konsolidasian.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

Harga perolehan	<u>489,150</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	Other receivables, advances, and prepaid expense -
- Properti pertambangan	1,063,546	Mining properties -
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(1,337)	Current liabilities -
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(325,607)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>489,150</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.063,5 miliar berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 265,8 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, BBM telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1,5 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika BBM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka pengaruh terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 tidak signifikan.

**3. BUSINESS COMBINATION** (continued)

**b. Borneo Berkat Makmur**

On 18 September 2012, TTA acquired 100.0% equity interest in BBM with a purchase consideration of USD 51.0 million or equivalent to Rp 489.2 billion.

The purchase consideration represents the cash paid during 2012 as shown in the consolidated statement of cash flows.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

Harga perolehan	<u>489,150</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	Other receivables, advances, and prepaid expense -
- Properti pertambangan	1,063,546	Mining properties -
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(1,337)	Current liabilities -
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(325,607)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>489,150</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,063.5 billion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 265.8 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

During the year ended 31 December 2012, BBM has contributed net loss of Rp 1.5 billion since acquisition.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had BBM been consolidated from 1 January 2012, the effect on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would not be significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan OJK (sebelumnya: Bapepam-LK) yang berlaku di Indonesia.

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

*Management believes that the business combinations conducted by the Group are in accordance with the OJK's (previously: Bapepam-LK) regulations.*

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas	4,990	3,751	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,566,193	2,688,399	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>5,364,687</u>	<u>1,303,115</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>7,935,870</u>	<u>3,995,265</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>70,491</u>	<u>20,728</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan bank garansi atas kepentingan jaminan reklamasi KCM, perijinan hutan ABJ dan jaminan kas atas garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

*The restricted time deposits are used as collateral for KCM's reclamation guarantee, ABJ's forestry permit purposes and cash collateral of the Company's guarantee over the customer receivables.*

**a. Bank**

**Pihak berelasi/Related parties**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	75,702	193,659
USD	709,270	386,297
JPY	<u>2,142</u>	<u>11,536</u>
	<u>787,114</u>	<u>591,492</u>

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah	81,976	46,515
Standard Chartered Bank	80,606	17,716
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,318	9,888
Deutsche Bank AG	46,242	23,825
Citibank N.A.	42,494	80,296
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27,656	102,996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,587	19,909
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,727	14,590
PT Bank Central Asia Tbk	6,503	6,764
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ <i>Others (below Rp 5 billion each)</i>	<u>352,109</u>	<u>322,499</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Mata uang asing/Foreign currencies:		
USD		
Standard Chartered Bank	644,449	764,915
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd.	296,989	102,731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129,104	60,171
Citibank N.A.	124,258	248,543
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	74,355	50,109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,658	403,598
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14,952	17,475
PT Bank International Indonesia Tbk	8,174	2,695
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,344	26,421
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	73,157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	18,641	16,190
	1,381,924	1,766,005
JPY		
Citibank N.A.	26,700	147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,356	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	5,842	592
	39,898	739
Mata uang asing lainnya/Other foreign currency	5,148	7,664
	1,779,079	2,096,907
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	2,566,193	2,688,399

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	22,887	117,259
USD	1,636,861	125,952
	1,659,748	243,211
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	665,000	150,200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398,662	204,870
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	383,047	67,706
PT Bank UOB Indonesia	210,106	167,683
PT Bank ICBC Indonesia	204,245	119,345
PT Bank International Indonesia Tbk	183,949	70,796
PT Bank Mega Tbk	154,740	188,344
PT Bank OCBC NISP Tbk	137,491	4,516
PT ANZ Panin Bank	103,463	-
PT Bank DBS Indonesia	8,384	-
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk	5,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28,373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	1,699	1,200
	3,005,786	1,003,033

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO DIBATASI  
BERJANGKA YANG PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**b. Time deposits (continued)**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
USD		
PT Bank ICBC Indonesia	220,508	29,010
PT Bank Mega Tbk	161,731	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	134,079	9,670
PT Bank International Indonesia Tbk	121,890	-
PT Bank UOB Indonesia	60,945	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,670
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7,521
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	-	1,000
	699,153	56,871
	<u>3,704,939</u>	<u>1,059,904</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>5,364,687</u>	<u>1,303,115</u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Time deposits earned interests at the following rates:*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Rupiah	2.75% - 11.00%	2.90% - 8.50%	
USD	0.30% - 3.50%	0.30% - 3.00%	Rupiah USD

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<b>Related parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			Rupiah
Rupiah			
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	16,068	20,606	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	5,583	10,239	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Honda Motor	1,561	-	PT Astra Honda Motor
PT Sedaya Multi Investama	1,202	3,895	PT Sedaya Multi Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,121	<u>1,822</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>25,535</u>	<u>36,562</u>	
USD			USD
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	483	-	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	111	<u>82</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>594</u>	<u>82</u>	
Mata uang asing lainnya	307	-	Other foreign currencies
	<u>26,436</u>	<u>36,644</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (continued)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,907,682	962,213	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	10,006,808	8,747,491	USD
JPY	40,849	8,613	JPY
EUR	7,599	14,086	EUR
SGD	2,607	2,095	SGD
	11,965,545	9,734,498	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(177,044)	(103,435)	Provision for impairment
	11,788,501	9,631,063	
Jumlah piutang usaha	<u>11,814,937</u>	<u>9,667,707</u>	<i>Total trade receivables</i>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 7.260,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 6.674,1 miliar) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari setelah akhir periode pelaporan.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.*

*Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.*

*As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 7,260.3 billion (31 December 2012: Rp 6,674.1 billion) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 60 days.*

*The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2013 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.*

*The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Tanpa penurunan nilai</b>			<b>Not impaired</b>
Jatuh tempo < 30 hari	2,166,155	1,166,622	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	947,689	1,096,358	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	392,775	243,977	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	700,082	302,537	Overdue > 90 days
	4,206,701	2,809,494	
<b>Dengan penurunan nilai</b>			<b>Impaired</b>
Jatuh tempo < 90 hari	15,287	12,114	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	510,156	275,404	Overdue > 90 days
	525,443	287,518	
Jumlah	<u>4,732,144</u>	<u>3,097,012</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai piutang	(177,044)	(103,435)	<i>Less: Provision for impairment of receivables</i>
	<u>4,555,100</u>	<u>2,993,577</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	103,435	84,283
Penambahan provisi	79,009	48,817
Penghapusan piutang	<u>(5,400)</u>	<u>(29,665)</u>
Saldo akhir	<u><u>177,044</u></u>	<u><u>103,435</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2013, trade receivables that were past due but not impaired relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.*

*Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	103,435	84,283	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	79,009	48,817	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan piutang	<u>(5,400)</u>	<u>(29,665)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>177,044</u></u>	<u><u>103,435</u></u>	<i>Ending balance</i>

*As at 31 December 2013 and 2012, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.*

*See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS 60.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	2,169,924	2,233,459	Spare parts -
- Alat berat	2,032,900	3,164,072	Heavy equipment -
Batu bara	1,052,687	587,249	Coal
Suku cadang	436,923	439,515	Spare parts
Bahan pembantu	431,682	385,667	General supplies
Persediaan dalam perjalanan	128,655	268,072	Inventories-in-transit
Barang dalam proses	62,144	113,287	Work in progress
Bahan baku	<u>38,399</u>	<u>74,307</u>	Raw materials
	6,353,314	7,265,628	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(176,844)</u>	<u>(91,924)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u>6,176,470</u>	<u>7,173,704</u>	

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	91,924	112,213	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan) provisi	100,787	(20,289)	<i>Increase in/(write back of) provision</i>
Penghapusan	<u>(15,867)</u>	<u>-</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>176,844</u>	<u>91,924</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan penurunan nilai.

*The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4.527,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 4.227,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2013, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4,527.9 billion (31 December 2012: Rp 4,227.6 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

*As at 31 December 2013 and 31 December 2012, none of the Group's inventories were used as collateral.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Biaya dibayar dimuka	94,939	76,987	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	87,187	30,964	<i>Purchase of inventories</i> -
- Pembelian aset tetap	32,207	86,773	<i>Purchase of fixed assets</i> -
- Akuisisi saham dari kepentingan nonpengendali	-	231,840	<i>Shares acquisition from</i> - <i>non-controlling interest</i>
- Lain-lain	<u>96,788</u>	<u>146,403</u>	<i>Others</i> -
	311,121	572,967	
Bagian lancar	<u>(278,914)</u>	<u>(254,354)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>32,207</u>	<u>318,613</u>	<i>Non-current portion</i>

**8. INVESTASI**

**8. INVESTMENTS**

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

a. *Investments in associates and jointly controlled entities*

**Entitas asosiasi/Associates**  
PT Bukit Enim Energi  
PT Komatsu Remanufacturing Asia  
PT United Tractors Semen Gresik  
PT Harmoni Mitra Utama

**Pengendalian bersama entitas/  
Jointly controlled entities**  
PT Komatsu Patria Attachment  
PT Alam Semesta Mulia

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

	<i>% kepemilikan/ % interest held</i>		<i>Saldo/Balance</i>	
	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	182,870	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	162,420	133,223
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	39,634	38,982
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	20,832	18,198
<b>PT Komatsu Patria Attachment</b>	45%	45%	26,573	23,184
PT Alam Semesta Mulia	49%	49%	245	245
			<u>432,574</u>	<u>396,702</u>

*The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.*

*Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:*

	<u>2013</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of profit/(loss)</u>	<u>Dividen/ Dividend</u>	<u>Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)</u>
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	133,223	-	60,013	(20,909)	(9,907)
PT United Tractors Semen Gresik	38,982	-	969	(452)	135
PT Komatsu Patria Attachment	23,184	-	(2,357)	-	5,746
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	5,068	(2,527)	93
PT Alam Semesta Mulia	<u>245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>63,693</u>	<u>(23,888)</u>	<u>(3,933)</u>
					<u>432,574</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)**

	2012					PT Komatsu Remanufacturing Asia PT United Tractors Semen Gresik PT Komatsu Patria Attachment PT Harmoni Mitra Utama PT Alam Semesta Mulia	
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <u>Share of profit/(loss)</u>	Dividen/ <u>Dividend</u>	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other <u>comprehensive income/( expense)</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	(176)	-	-	182,870	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	96,383	-	48,234	(7,092)	(4,302)	133,223	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	44,543	-	(4,291)	(1,270)	-	38,982	Semen Gresik
PT Komatsu Patria							PT Komatsu Patria
Attachment	21,169	-	647	-	1,368	23,184	Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	6,528	(1,552)	89	18,198	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	-	245	-	-	-	245	PT Alam Semesta Mulia
	<u>358,274</u>	<u>245</u>	<u>50,942</u>	<u>(9,914)</u>	<u>(2,845)</u>	<u>396,702</u>	

Bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Group's share of the assets, liabilities, net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:*

31/12/2013					PT Komatsu Remanufacturing Asia PT United Tractors Semen Gresik PT Komatsu Patria Attachment PT Harmoni Mitra Utama PT Alam Semesta Mulia
Negara tempat <u>domisili/Country of domicile</u>	Aset/ <u>Assets</u>	Liabilitas/ <u>Liabilities</u>	Pendapatan/ <u>Revenue</u>	Laba/(rugi)/ <u>Profit/(loss)</u>	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	183,062	192	-	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu					PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	455,412	227,506	442,276	Remanufacturing Asia
PT United Tractors					PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	135,810	90,551	219,253	Semen Gresik
PT Komatsu Patria					PT Komatsu Patria
Attachment	Indonesia	53,158	50,801	25,558	Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	52,418	33,195	145,200	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	PT Alam Semesta Mulia
	<u>880,105</u>	<u>402,245</u>	<u>832,287</u>	<u>63,693</u>	

31/12/2012					PT Komatsu Remanufacturing Asia PT United Tractors Semen Gresik PT Komatsu Patria Attachment PT Harmoni Mitra Utama PT Alam Semesta Mulia
Negara tempat <u>domisili/Country of domicile</u>	Aset/ <u>Assets</u>	Liabilitas/ <u>Liabilities</u>	Pendapatan/ <u>Revenue</u>	Laba/(rugi)/ <u>Profit/(loss)</u>	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	182,199	30	-	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu					PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	415,200	270,944	562,929	Remanufacturing Asia
PT United Tractors					PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	159,970	108,983	188,138	Semen Gresik
PT Komatsu Patria					PT Komatsu Patria
Attachment	Indonesia	48,805	30,980	50,121	Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	55,876	39,008	181,010	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	PT Alam Semesta Mulia
	<u>862,295</u>	<u>449,945</u>	<u>982,198</u>	<u>50,942</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

	Mata uang/ Currency	Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares		Saldo/Balance		
		31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>						
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") <sup>i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	91,800	135,900	
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>						
Pihak berelasi/Related parties:						
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2	
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210	
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400	
				<u>193,412</u>	<u>237,512</u>	

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 31 Desember 2013, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,0 miliar (2012: Rp 18,4 miliar).

As of 31 December 2013, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 15.0 billion (2012: Rp 18.4 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 44,1 miliar menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 44.1 billion represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are impaired.

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

	31/12/2013	31/12/2012	
Nilai nominal	800,000	300,000	<i>Nominal value</i>
Premi yang belum diamortisasi	(37,140)	-	<i>Unamortised premium</i>
Bagian lancar	762,860	300,000	<i>Current portion</i>
	(300,000)	(100,000)	
Bagian tidak lancar	462,860	200,000	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Rupiah denominated Medium Term Notes issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a related party.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31/12/2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	653,355	33,032	1,934	245	-	688,566
Bangunan	1,156,153	38,138	139,835	9,783	(1,153)	1,342,756
Prasarana	1,043,534	239,094	292,723	79,095	(10,138)	1,644,308
Alat berat	19,794,224	950,295	1,320,346	-	(708,628)	21,356,237
Alat berat untuk disewakan	759,943	27,303	(108,908)	-	(2,826)	675,512
Mesin dan peralatan	2,544,096	150,339	217,255	47,450	(35,127)	2,924,013
Kendaraan bermotor	432,118	12,299	10,133	471	(15,273)	439,748
Perlengkapan kantor	35,847	7,010	424	262	(1,282)	42,261
Peralatan kantor	569,675	105,915	51,032	2,275	(67,663)	661,234
	<u>26,988,945</u>	<u>1,563,425</u>	<u>1,924,774</u>	<u>139,581</u>	<u>(842,090)</u>	<u>29,774,635</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	2,333,931	296,797	(960,098)	-	-	1,670,630
Kendaraan bermotor	<u>4,403</u>	-	-	220	-	4,623
	<u>2,338,334</u>	<u>296,797</u>	<u>(960,098)</u>	<u>220</u>	-	<u>1,675,253</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Mesin dan peralatan	1,041,643	1,123,882	(544,928)	9,143	-	1,629,740
	<u>257,289</u>	<u>297,547</u>	<u>(256,144)</u>	<u>2,388</u>	-	<u>301,080</u>
	<u>1,298,932</u>	<u>1,421,429</u>	<u>(801,072)</u>	<u>11,531</u>	-	<u>1,930,820</u>
Jumlah harga perolehan	<u>30,626,211</u>	<u>3,281,651</u>	<u>163,604</u>	<u>151,332</u>	<u>(842,090)</u>	<u>33,380,708</u>
<b>Total cost</b>						
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(272,153)	(76,501)	(3,000)	(458)	1,117	(350,995)
Prasarana	(463,082)	(191,800)	(16,297)	(1,725)	3,834	(669,070)
Alat berat	(11,975,973)	(2,773,702)	(678,675)	-	697,767	(14,730,583)
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(125,063)	70,053	-	2,826	(253,708)
Mesin dan peralatan	(1,142,846)	(491,400)	(24,726)	(1,113)	29,712	(1,630,373)
Kendaraan bermotor	(147,368)	(27,525)	(9,186)	(125)	14,320	(169,884)
Perlengkapan kantor	(19,825)	(5,250)	(424)	133	1,248	(24,118)
Peralatan kantor	(337,669)	(94,045)	(708)	(1,127)	15,716	(417,833)
	<u>(14,560,440)</u>	<u>(3,785,286)</u>	<u>(662,963)</u>	<u>(4,415)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,246,564)</u>
<b>Finance leases</b>						
Mesin dan peralatan	(869,223)	(350,188)	660,194	-	-	(559,217)
Kendaraan bermotor	<u>(72)</u>	<u>(422)</u>	<u>(14)</u>	<u>(35)</u>	-	<u>(543)</u>
	<u>(869,295)</u>	<u>(350,610)</u>	<u>660,180</u>	<u>(35)</u>	-	<u>(559,760)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(15,429,735)</u>	<u>(4,135,896)</u>	<u>(2,783)</u>	<u>(4,450)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,806,324)</u>
Nilai buku bersih	<u>15,196,476</u>					<u>14,574,384</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	31/12/2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>							
Pemilikan langsung							
Tanah	540,274	107,392	5,797	58	(166)	-	653,355
Bangunan	783,891	117,109	253,900	1,419	(166)	-	1,156,153
Prasarana	799,220	97,438	152,557	(8)	(9,907)	4,234	1,043,534
Alat berat	17,090,439	2,485,594	813,041	-	(594,850)	-	19,794,224
Alat berat untuk disewakan	681,238	38,867	39,838	-	-	-	759,943
Mesin dan peralatan	2,142,720	353,098	89,673	1,455	(42,850)	-	2,544,096
Kendaraan bermotor	314,535	20,758	115,767	44	(18,986)	-	432,118
Perlengkapan kantor	25,592	10,583	28	89	(445)	-	35,847
Peralatan kantor	451,494	106,582	22,750	356	(11,507)	-	569,675
	<u>22,829,403</u>	<u>3,337,421</u>	<u>1,493,351</u>	<u>3,413</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>26,988,945</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>							
Mesin dan peralatan	1,482,069	841,363	10,499	-	-	-	2,333,931
Kendaraan bermotor	401	3,985	-	17	-	-	4,403
	<u>1,482,470</u>	<u>845,348</u>	<u>10,499</u>	<u>17</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,338,334</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,279,554	(1,708,712)	3,533	-	-	1,041,643
Bangunan dan prasarana	181,377	481,463	(405,387)	(164)	-	-	257,289
	<u>1,648,645</u>	<u>1,761,017</u>	<u>(2,114,099)</u>	<u>3,369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,298,932</u>
Jumlah harga perolehan	<u>25,960,518</u>	<u>5,943,786</u>	<u>(610,249)</u>	<u>6,799</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>30,626,211</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							
Pemilikan langsung							
Bangunan	(197,585)	(74,555)	(85)	(80)	152	-	(272,153)
Prasarana	(313,758)	(153,014)	85	(23)	3,628	-	(463,082)
Alat berat	(9,778,146)	(2,672,818)	2,373	-	472,618	-	(11,975,973)
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(138,968)	89,862	-	-	-	(201,524)
Mesin dan peralatan	(901,888)	(463,579)	181,274	(184)	41,531	-	(1,142,846)
Kendaraan bermotor	(143,509)	(22,501)	-	(30)	18,672	-	(147,368)
Perlengkapan kantor	(16,007)	(4,226)	(5)	(31)	444	-	(19,825)
Peralatan kantor	(271,842)	(75,522)	109	(169)	9,755	-	(337,669)
	<u>(11,775,153)</u>	<u>(3,605,183)</u>	<u>273,613</u>	<u>(517)</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(14,560,440)</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>							
Mesin dan peralatan	(515,275)	(351,466)	(2,482)	-	-	-	(869,223)
Kendaraan bermotor	118	(201)	-	11	-	-	(72)
	<u>(515,157)</u>	<u>(351,667)</u>	<u>(2,482)</u>	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(869,295)</u>
Jumlah akumulasi Penyusutan	<u>(12,290,310)</u>	<u>(3,956,850)</u>	<u>271,131</u>	<u>(506)</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(15,429,735)</u>
Nilai buku bersih	<u>13,670,208</u>						<u>15,196,476</u>

<sup>a)</sup> Lihat Catatan 3./See Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP** (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi peralatan berat dari/ke persediaan.

Persentase penyelesaian asset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2013 dan 2012 berkisar antara 4,0% - 96,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Harga jual	184,320	237,703	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(75,550)</u>	<u>(132,077)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>108,770</u>	<u>105,626</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban pokok pendapatan	4,012,913	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>122,983</u>	<u>100,686</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>4,135,896</u>	<u>3,956,850</u>	

Grup memiliki 205 bidang tanah (31 Desember 2012: 168 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 3 sampai 5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan nilai buku sebesar Rp 1.493,1 miliar (2012: Rp 2.207,8 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 14 dan 18).

Reclassification represents reclassification of construction in progress to fixed assets and reclassification of heavy equipment from fixed assets from/to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2013 and 2012 ranges from 4.0% - 96.0% of total budgeted costs. Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2014.

*Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:*

*Depreciation was allocated to the following:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban pokok pendapatan	4,012,913	3,856,164	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>122,983</u>	<u>100,686</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>4,135,896</u>	<u>3,956,850</u>	

*The Group has 205 plots (31 December 2012: 168 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*The Group leases various vehicles and machinery under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 3 and 5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.*

*As at 31 December 2013 and 2012, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.*

*All leased assets and certain directly acquired fixed assets with net book value of Rp 1,493.1 billion (2012: Rp 2,207.8 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (refer to Notes 14 and 18).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.339,1 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.806,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 1.058,2 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 21.262,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 31 Desember 2013.

**9. FIXED ASSETS** (continued)

As at 31 December 2013, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1,339.1 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,806.7 billion (31 December 2012: Rp 1,058.2 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 21,262.6 billion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets as at 31 December 2013.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**10. MINING PROPERTIES**

	2013			Mining properties Accumulated amortisation	<i>Net book value</i>
	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2013	
Properti pertambangan	11,518,506	182,786	1,549,621	13,250,913	
Akumulasi amortisasi	(895,266)	(262,638)	(65,881)	(1,223,785)	
Nilai buku	<u>10,623,240</u>			<u>12,027,128</u>	

  

	2012			Mining properties Accumulated amortisation	<i>Net book value</i>
	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2012
Properti pertambangan	6,390,953	-	4,636,617	490,936	11,518,506
Akumulasi amortisasi	(665,304)	(201,792)	-	(28,170)	(895,266)
Nilai buku	<u>5,725,649</u>			<u>10,623,240</u>	

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi penambangan.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.*

*Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2013 and 2012.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG BERPRODUKSI**

**a. Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan**

Aset eksplorasi dan evaluasi

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pada awal tahun	417,645	230,158	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	175,207	184,939	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	(367,771)	-	<i>Reclassification</i>
Selisih translasi mata uang	2,894	2,548	<i>Currency translation difference</i>
Pada akhir tahun	<u>227,975</u>	<u>417,645</u>	<i>At end of the year</i>

**b. Aset tambang berproduksi**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pada awal tahun	-	-	<i>At beginning of the year</i>
Reklasifikasi	367,771	-	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(11,357)	-	<i>Amortisation</i>
Selisih translasi mata uang	48,536	-	<i>Currency translation difference</i>
Pada akhir tahun	<u>404,950</u>	<u>-</u>	<i>At end of the year</i>

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
<b>Entitas anak</b>			
AMAP			<i>AMAP</i>
United Overseas Bank Limited	8,371	14,748	<i>United Overseas Bank Limited</i>
KPP			<i>KPP</i>
Standard Chartered Bank	<u>24,378</u>	<u>-</u>	<i>Standard Chartered Bank</i>
	<u>32,749</u>	<u>14,748</u>	

**Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")**

**United Overseas Bank Limited**

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2013 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 8,4 miliar (31 Desember 2012: SGD 1,9 juta atau setara dengan Rp 14,8 miliar) yang akan dibayar penuh pada bulan April 2014.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Entitas anak</b>			
AMAP			<i>AMAP</i>
United Overseas Bank Limited	8,371	14,748	<i>United Overseas Bank Limited</i>
KPP			<i>KPP</i>
Standard Chartered Bank	<u>24,378</u>	<u>-</u>	<i>Standard Chartered Bank</i>
	<u>32,749</u>	<u>14,748</u>	

**Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")**

**United Overseas Bank Limited**

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a *revolving multi-currency trust receipt facility* of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 19.3 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 8.4 billion (31 December 2012: SGD 1.9 million or equivalent to Rp 14.8 billion) which will be due in April 2014.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Kalimantan Prima Persada (“KPP”)**

**Standard Chartered Bank**

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang revolving untuk jumlah keseluruhan USD 5,0 juta atau setara dengan Rp 60,9 miliar yang akan jatuh tempo satu tahun setelah pengambilan. Tidak ada jaminan yang diajukan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar Singapore Interbank Offered Rate (“SIBOR”) ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terhutang atas pinjaman ini sebesar USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 24,4 miliar (31 Desember 2012: nihil).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**Kalimantan Prima Persada (“KPP”)**

**Standard Chartered Bank**

On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 5.0 million or equivalent to Rp 60.9 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 July 2014. The interest rate for this facility is Singapore Interbank Offered Rate (“SIBOR”) plus a certain margin.

As at 31 December 2013, the outstanding balance of the facility was USD 2.0 million or equivalent to Rp 24.4 billion (31 December 2012: nil).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	88,480	81,708	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	17,923	19,781	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	3,053	5,746	PT Komatsu Patria Attachment
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,333	1,072	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	894	1,145	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk dan entitas anak	799	3,242	PT Astra International Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,835</u>	<u>797</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>114,317</u>	<u>113,491</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	31,799	163,343	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,860	734	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	1,175	899	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk dan entitas anak	-	1,733	PT Astra International Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>835</u>	<u>30</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>35,669</u>	<u>166,739</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>247</u>	<u>3,280</u>	Other foreign currencies
	<u>150,233</u>	<u>283,510</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,430,929	1,401,382	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	8,865,892	4,900,936	USD
JPY	92,554	24,573	JPY
AUD	11,112	16,294	AUD
EUR	28,667	37,559	EUR
SGD	2,177	2,189	SGD
Lain-lain	<u>3</u>	<u>14</u>	Others
	<u>10,431,334</u>	<u>6,382,947</u>	
	<u>10,581,567</u>	<u>6,666,457</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Indonesia) sebesar USD 457,6 juta atau setara dengan Rp 5.577,7 miliar, telah dijaminkan dengan *letter of credit* (31 Desember 2012: USD 283,6 juta atau setara dengan Rp 2.742,4 miliar). Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

As at 31 December 2013, certain trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Indonesia) amounting to USD 457.6 million or equivalent to Rp 5,577.7 billion, are secured by letter of credit (31 December 2012: USD 283.6 million or equivalent to Rp 2,742.4 billion). Due to the short-term nature, their carrying amount approximates their fair values.

See Note 34 related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS 60.

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**14. OTHER BORROWINGS**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
JA Mitsui Leasing	188,692	237,027	JA Mitsui Leasing
Marubeni Corporation	-	49,694	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	<u>-</u>	<u>21,667</u>	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
	<u>188,692</u>	<u>308,388</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(110,079)</u>	<u>(158,691)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>78,613</u>	<u>149,697</u>	Non-current portion

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

Semua alat berat yang dibayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

The interest rates applied to these facilities are LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN** (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman-pinjaman lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman-pinjaman lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

**15. PERPAJAKAN**

a. **Pajak di bayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**14. OTHER BORROWINGS** (continued)

*The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.*

**15. TAXATION**

a. **Prepaid taxes**

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	192,447	8,821	Prior years
Tahun berjalan	28,700	150,354	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>48,374</u>	<u>38,807</u>	Value Added Tax
	<u>269,521</u>	<u>197,982</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	335,795	218,097	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>376,813</u>	<u>98,812</u>	Value Added Tax
	<u>712,608</u>	<u>316,909</u>	
	<u>982,129</u>	<u>514,891</u>	

b. **Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 21	42,258	24,489	Article 21 -
- Pasal 23	3,452	5,054	Article 23 -
- Pasal 26	<u>143</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>45,853</u>	<u>29,543</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Utang pajak penghasilan badan	134,874	330,824	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	255	228	Article 4(2) -
- Pasal 15	241	400	Article 15 -
- Pasal 21	85,686	83,135	Article 21 -
- Pasal 23	6,571	9,594	Article 23 -
- Pasal 26	12,100	185	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>37,914</u>	<u>659</u>	Value Added Tax
	<u>277,641</u>	<u>425,025</u>	
	<u>323,494</u>	<u>454,568</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kini			Current
- Final	78,719	48,491	Final -
- Non final	2,043,684	2,075,691	Non final -
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>21,844</u>	<u>(88,618)</u>	<i>Adjustment of prior year</i>
Total beban pajak kini	2,144,247	2,035,564	<i>Total current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(355,688)</u>	<u>(342,151)</u>	<i>Deferred income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,788,559</u>	<u>1,693,413</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>6,587,337</u>	<u>7,446,755</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2013 dan 2012 (25%)	1,646,833	1,861,689	<i>Tax calculated at applicable 2013 and 2012 tax rates (25%)</i>
Dampak pajak penghasilan kepada:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(15,924)	(12,736)	<i>After tax profit of associates and jointly controlled entities</i> -
- Penghasilan kena pajak final	(101,860)	(52,200)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	118,228	78,506	<i>Non-deductible expense for tax purpose</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	138,247	-	<i>Unrecognised deferred tax asset</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(79,536)	(135,409)	<i>Difference in tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
- Lain-lain	<u>(17,992)</u>	<u>(6,310)</u>	<i>Others</i> -
Beban pajak non-final konsolidasian	1,687,996	1,733,540	<i>Consolidated Non-final income tax</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	21,844	(88,618)	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final konsolidasian	<u>78,719</u>	<u>48,491</u>	<i>Consolidated final income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,788,559</u>	<u>1,693,413</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,587,337	7,446,755	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,663,615)	(4,588,450)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,305,691</u>	<u>1,523,775</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,229,413</u>	<u>4,382,080</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	645,883	876,416	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(54,972)	(42,468)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,817	10,304	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(270,276)	(255,528)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>3,277</u>	<u>(11,879)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	332,729	576,845	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	15,014	10,041	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>51,598</u>	<u>40,178</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	399,341	627,064	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,426,108	1,263,756	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(36,890)</u>	<u>(197,407)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,788,559</u>	<u>1,693,413</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,229,413	4,382,080	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	32,610	47,405	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(11,641)	(52,436)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	35,631	33,537	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(17,363)	1,814	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	109,654	(150,687)	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Lain-lain	37,859	39,892	<i>Others</i>
	<b>186,750</b>	<b>(80,475)</b>	
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan kena pajak final	(274,862)	(212,339)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,351,382)	(1,277,639)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44,085	51,520	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	16,387	(59,396)	<i>Others</i>
	<b>(1,565,772)</b>	<b>(1,497,854)</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1,850,391	2,803,751	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	370,078	560,750	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	(398,778)	(711,104)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	(28,700)	(150,354)	<i>Prepaid corporate income tax of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2013 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax return.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013			2012			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/(charge) credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/(charge) credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,833,123	(366,457)	1,466,666	497,314	(91,591)	405,723	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Cadangan lindung nilai	7,252	(1,813)	5,439	3,720	(930)	2,790	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(44,100)	-	(44,100)	(20,250)	-	(20,250)	<i>Change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	44,482	(12,858)	31,624	(366,700)	88,128	(278,572)	<i>Actuarial gains/(losses) on pension plan</i>
Bagian atas beban komprehensif lain lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(3,933)	-	(3,933)	(2,845)	-	(2,845)	<i>Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities</i>
Jumlah	<u>1,836,824</u>	<u>(381,128)</u>	<u>1,455,696</u>	<u>111,239</u>	<u>(4,393)</u>	<u>106,846</u>	<i>Total</i>

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perseroan dan entitas anak yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets and liabilities**

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:*

	31/12/2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan</b>					
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002	<i>Deferred tax liabilities of the Company</i>
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Properti pertambangan	(458,143)	44,172	(112,543)	(526,514)	<i>Fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	7,128	(703)	60,668	<i>Mining properties</i>
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)	<i>Accruals and deferred revenue</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>(203,228)</b>	<b>74,239</b>	<b>(113,246)</b>	<b>(242,235)</b>	<i>Others</i>
					<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

31/12/2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>				
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545
Properti pertambangan	(2,588,979)	52,116	(366,213)	(2,903,076)
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	7,128	(703)	60,668
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(2,334,064)</b>	<b>82,183</b>	<b>(366,916)</b>	<b>(2,618,797)</b>
<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>				
Provision for impairment of receivables				
Fixed assets				
Mining properties				
Post-employment benefits obligations				
Deferred charges				
Accruals and deferred revenue				
Others				
<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>				
31/12/2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>				
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,995	882	-	13,877
Aset tetap	249,967	83,259	-	333,226
Sewa pembiayaan	(78,740)	127,223	-	48,483
Kewajiban imbalan pascakerja	209,568	24,807	(11,132)	223,243
Beban tangguhan	(31)	339	-	308
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,532	11,468	-	18,000
Rugi fiskal	22,874	(15,205)	(1,267)	6,402
Lain-lain	80,476	40,732	(1,813)	119,395
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>503,641</b>	<b>273,505</b>	<b>(14,212)</b>	<b>762,934</b>
<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>				
Provision for impairment of receivables				
Fixed assets				
Finance lease				
Post-employment benefits obligations				
Deferred charges				
Accruals and deferred revenue				
Fiscal losses				
Others				

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**      **d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan</b>					
Penyisihan piutang ragu-ragu					
	(1)	9,481	-	-	9,480
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	-	9,873
Properti pertambangan	(509,342)	47,125	4,074	-	(458,143)
Kewajiban imbalan pascakerja	24,995	6,707	22,541	-	54,243
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	-	(1,064)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	70,682	120,144	-	-	190,826
Lain-lain	(16,423)	7,980	-	-	(8,443)
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>(411,155)</b>	<b>181,312</b>	<b>26,615</b>	<b>-</b>	<b>(203,228)</b>
<i>Deferred tax liabilities of the Company</i>					
Provision for impairment of receivables					
Fixed assets					
Mining properties					
Post-employment benefits obligations					
Deferred charges					
Accruals and deferred revenue					
Others					
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>					
31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>					
Penyisihan piutang ragu-ragu					
	(1)	9,481	-	-	9,480
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	-	9,873
Properti pertambangan	(1,387,329)	47,125	(89,621)	(1,159,154)	(2,588,979)
Kewajiban imbalan pascakerja	24,995	6,707	22,541	-	54,243
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	-	(1,064)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	70,682	120,144	-	-	190,826
Lain-lain	(16,423)	7,980	-	-	(8,443)
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(1,289,142)</b>	<b>181,312</b>	<b>(67,080)</b>	<b>(1,159,154)</b>	<b>(2,334,064)</b>
<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>					

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

	31/12/2012					<i>Consolidated deferred tax assets</i> <i>Provision for impairment of receivables</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	<i>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,991	4	-	-	12,995	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	151,869	98,039	-	59	249,967	<i>Finance lease</i>
Sewa pembayaran Kewajiban imbalan pascakerja	(75,092)	(3,648)	-	-	(78,740)	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Beban tangguhan	106,095	39,856	63,617	-	209,568	<i>Deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(259)	228	-	-	(31)	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Rugi fiskal	1,202	5,330	-	-	6,532	<i>Fiscal losses</i>
Lain-lain	642	21,790	-	442	22,874	<i>Others</i>
	<u>82,166</u>	<u>(760)</u>	<u>(930)</u>	<u>-</u>	<u>80,476</u>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>						
	<u>279,614</u>	<u>160,839</u>	<u>62,687</u>	<u>501</u>	<u>503,641</u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Pada bulan April 2012, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 27,1 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	31/12/2012					<i>The Company</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	<i>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>The Company</b>						
In July 2013, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 amounting to Rp 1.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 15.0 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.						

*In April 2012, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2010 of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 27.1 billion to the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Pada tahun 2013, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Pada tahun 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 21,5 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Pajak penghasilan badan	11,658	23,600	Corporate income tax
Pajak lain-lain	30,883	51,332	Other taxes
	<b>42,541</b>	<b>74,932</b>	

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**15. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

In 2013, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 6.8 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

In 2012, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 21.5 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2012.

As at 31 December 2013 and 2012, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<b>31/12/2012</b>
Corporate income tax	23,600
Other taxes	51,332
	<b>74,932</b>

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktul lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2013 dan 2012 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

*Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**g. Tax rates**

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.*

**16. AKRUAL**

**16. ACCRUALS**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	333,093	157,854	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Transportasi	145,806	108,780	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	123,151	84,995	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti	105,479	100,903	<i>Royalties</i>
Bunga	38,066	23,892	<i>Interest</i>
Biaya jasa profesional	7,580	8,017	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	379,043	216,795	<i>Others</i>
	<b>1,132,218</b>	<b>701,236</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

Pinjaman	31/12/2013			31/12/2012			<i>Borrowings</i>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
<b>a. Pamapersada</b>							
(i) Fasilitas kredit <i>club deal</i> Fasilitas - term loan (2013: USD 116,0 juta; 2012: USD 85,0 juta)	403,761	1,009,402	1,413,163	102,744	719,206	821,950	Club deal credit facility (i) Facility – term loan (2013: USD 116.0 million; 2012: USD 85.0 million)
(ii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2013: USD 15,0 juta; 2012: USD 24,9 juta)	121,744	60,831	182,575	96,584	144,844	241,428	Japan Bank for International (ii) Cooperation, Japan (2013: USD 15.0 million; 2012: USD 24.9 million)
(iii) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2013: USD 18,8 juta; 2012: USD 41,9 juta)	91,418	137,126	228,544	223,619	181,312	404,931	Mizuho Corporate Bank (iii) Ltd, Singapore (2013: USD 18.8 million; 2012: USD 41.9 million)
(iv) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2013: USD 28,1 juta; 2012: USD 61,9 juta)	137,125	205,689	342,814	326,362	271,970	598,332	Sumitomo Mitsui Banking (iv) Corporation, Singapore (2013: USD 28.1 million; 2012: USD 61.9 million)
(v) Standard Chartered Bank (2013: nihil; 2012: USD 18,8 juta)	-	-	-	181,312	-	181,312	Standard Chartered Bank (v) (2013: nil; 2012: USD 18.8 million)
(vi) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: nihil; 2012: USD 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	Citibank, N.A., Jakarta branch (vi) (2013: nil; 2012: USD 15.0 million)
(vii) The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2013: nihil; 2012: USD 20,0 juta)	-	-	-	193,400	-	193,400	The Hongkong & Shanghai (vii) Banking Corp., Ltd (2013: nil; 2012: USD 20.0 million)
(viii) DBS Bank Limited, Singapura (2013: nihil; 2012: USD 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	DBS Bank Limited, (viii) Singapore (2013: nil; 2012: USD 15.0 million)
(ix) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	Oversea-Chinese Banking (ix) Corporation Ltd, Singapore (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(x) HSBC Bank Australia, Ltd. (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	HSBC Bank Australia, Ltd (x) (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	The Bank of Tokyo-Mitsubishi (xi) UFJ, Ltd (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(xii) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2013: nihil; 2012: USD 7,5 juta)	-	-	-	72,525	-	72,525	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (xii) (2013: nil; 2012: USD 7.5 million)
<b>b. KPP</b>							
(i) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: USD 5,6 juta; 2012: USD 9,0 juta)	60,945	-	60,945	67,690	19,339	87,029	Citibank, N.A., Jakarta branch (i) (2013: USD 5.6 million; 2012: USD 9.0 million)
(ii) Standard Chartered Bank (2013: USD 17,0 juta; 2012: USD 29,5 juta)	170,646	36,567	207,213	129,578	155,687	285,265	Standard Chartered Bank (ii) (2013: USD 17.0 million; 2012: USD 29.5 million)
<b>c. MPU</b>							
(i) Standard Chartered Bank (2013: USD 1,7 juta; 2012: USD 8,3 juta)	20,315	-	20,315	64,467	16,117	80,584	Standard Chartered Bank (i) (2013: USD 1.7 million; 2012: USD 8.3 million)
	<b>1,005,954</b>	<b>1,449,615</b>	<b>2,455,569</b>	<b>2,038,481</b>	<b>1,508,475</b>	<b>3,546,956</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**a. Pamapersada**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

**a. Pamapersada**

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	Term loan facility	USD132.5 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,615.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Peb/Feb 2010 – Mar 2015	Term loan facility	USD 49.9 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 608.2 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
	Jan 2011 – Jan 2016	Term loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Citibank N.A.	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
	Mar 2011 – Mar 2014	Revolving loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin

\*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (\*)

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pamapersada (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Pamapersada (continued)**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 304.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual instalments</i>	LIBOR + margin
	Apr 2011 – Apr 2016	Term loan facility	USD45.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 548.5 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual instalments</i>	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Jakarta	Agt/Aug 2010 – Agt/Aug 2013	Term loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual instalments</i>	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	LIBOR + margin
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	Sep 2010 – Sep 2013	Revolving loan facility	USD20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual instalments</i>	LIBOR + margin

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pamapersada (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Pamapersada (continued)**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
DBS Bank Ltd, Singapore	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore	Agt/Aug 2010 – Agt/Aug 2013	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
HSBC Bank Australia Ltd	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	Sep 2010 – Sep 2013	Revolving loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 60.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 60.9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, mewajibkan Pamapersada untuk memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1, *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3 : 1, dan *non secured total asset ratio* tidak kurang dari 1,2 :1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1.

*For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2 : 1 or below, its interest coverage ratio at 3 : 1 or above and its non secured total asset ratio at 1.2 : 1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Kalimantan Prima Persada**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Citibank N.A, Jakarta	Apr 2011 – Apr 2014	Term loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD5.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 60.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Singapore	Sept 2011 – Sept 2014	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Jakarta	Jun 2012 – Jun 2015	Term loan facility	USD15.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 182.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian - perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

*According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.*

**c. Multi Prima Universal**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Standard Chartered Bank, Singapore	Mar 2011 – Mar 2014	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalment.	SIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

*According to the facility agreement, the covenant requires MPU to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Selama tahun 2013, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 4.004,0 miliar (2012: Rp 3.478,8 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
- Jatuh tempo dalam satu tahun	390,048	628,550	<i>Epiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6,856,313</u>	<u>2,354,645</u>	<i>Epiring more than one year -</i>
	<u><u>7,246,361</u></u>	<u><u>2,983,195</u></u>	

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan *Interest Rate Swap* dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan nilai nosional USD 48,1 juta (setara dengan Rp 586,6 miliar) dan dengan PT Bank ANZ Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dengan nilai nosional total sebesar USD 46,9 juta (setara dengan Rp 571,4 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

**17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

*In 2013, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 4,004.0 billion (2012: Rp 3,478.8 billion).*

*The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.*

*The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.*

*The Group has the following undrawn borrowing facilities:*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Company has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a notional amount of USD 48.1 million (equivalent to Rp 586.6 billion) and with PT Bank ANZ Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch for a total notional amount of USD 46.9 million (equivalent to Rp 571.4 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.*

**18. SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>31/12/2013</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	436,181
PT Astra Sedaya Finance	1,840
PT Toyota Astra Finance	<u>395</u>
	<u>438,416</u>
<b>Pihak ketiga</b>	<u>1,015,331</u>
	<u>1,453,747</u>

**18. FINANCE LEASES**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Related parties</b>			
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	395,664	3,096	
PT Astra Sedaya Finance	3,096	659	
PT Toyota Astra Finance	<u>659</u>	<u>399,419</u>	
	<u>438,416</u>	<u>399,419</u>	
<b>Third parties</b>			
	<u>1,002,764</u>	<u>1,402,183</u>	
	<u>1,453,747</u>	<u>1,402,183</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dalam satu tahun	523,518	538,475	Within one year
Antara satu dan dua tahun	437,682	350,837	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	<u>561,385</u>	<u>585,894</u>	Between two and five years
	1,522,585	1,475,206	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(68,838)</u>	<u>(73,023)</u>	Future finance costs
Nilai kini sewa pembiayaan	1,453,747	1,402,183	Present value of finance leases
Dikurangi: bagian lancar	<u>(492,197)</u>	<u>(506,773)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>961,550</u>	<u>895,410</u>	Non-current portion

Aset sewa terdiri dari mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosional total sebesar USD 54,5 juta atau setara dengan Rp 664,6 miliar untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap atas sebagian sewa pembiayaan.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**18. FINANCE LEASES** (continued)

*The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:*

*Leased assets comprise of machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap agreement with Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 54.5 million or equivalent to Rp 664.6 billion to hedge the floating interest rate against fixed rate for some finance lease.*

*There are no significant restrictions imposed by the lessors on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The following is the composition of shareholders as at 31 December 2013 and 2012 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>31/12/2013</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

<b>Pemegang saham</b>	<b>31/12/2012</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	16,875	<i>Initial Public Offering -</i>
	<u>9,777,712</u>	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

*As at 31 December 2013 and 2012, the Group does not have outstanding employee stock option.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. CADANGAN WAJIB**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, wajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 December 2013 dan 2012, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**22. DIVIDEN**

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Dewan Direksi menyetujui dividen tunai interim 2013 sebesar Rp 652,8 miliar atau Rp 175 (nilai penuh) setiap saham. Dividen tunai interim dibayarkan pada 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2.312,7 miliar atau Rp 620,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,3 miliar atau Rp 210,0 (nilai penuh) per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1.529,4 miliar atau Rp 410,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2011 sejumlah Rp 2.368,6 miliar atau Rp 635,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 690,0 miliar atau Rp 185,0 (nilai penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011. Dividen sisanya sebesar Rp 1.678,6 miliar atau Rp 450,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2012.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2013 and 2012, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

**22. DIVIDENDS**

*On 20 August 2013, The Board of Directors agreed to an interim cash dividend for 2013 of Rp 652.8 billion or Rp 175 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2012 of Rp 2,312.7 billion or Rp 620.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.3 billion or Rp 210.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1,529.4 billion or Rp 410.0 (full amount) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2012, the shareholders approved a cash dividend for 2011 of Rp 2,368.6 billion or Rp 635.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 690.0 billion or Rp 185.0 (full amount) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011. The remaining dividend of Rp 1,678.6 billion or Rp 450.0 (full amount) per share was paid on 29 May 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 May 2012.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31/12/2013							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (/rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	1,348	(627)	(75)	-	-	-	646	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,245,389	(38,535)	220,604	(475,100)	49,904	-	1,002,262	24.6%
PT Asmin Bara Jaan	2,862	1,704	2,846	(360)	8,317	-	15,369	24.6%
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(4,727)	-	-	-	-	1,062,419	40%
PT Duta Sejahtera	4,062	(722)	-	-	-	-	3,340	40%
PT Pama Indo Mining	17,897	7,253	95	-	-	(7,068)	18,177	40%
PT Piranti Jaya Utama	325,989	734	-	-	-	-	326,723	40%
PT United Tractors	-	-	-	-	-	-	-	-
Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	-	7	0%
	<b>2,664,701</b>	<b>(34,921)</b>	<b>223,470</b>	<b>(475,460)</b>	<b>58,221</b>	<b>(7,068)</b>	<b>2,428,943</b>	

  

	31/12/2012							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (/rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	3,076	(1,882)	154	-	-	-	1,348	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(17,344)	110,783	-	-	-	1,245,389	39.6%
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(2,539)	(1,453)	-	-	-	2,862	39.6%
PT Duta Nurcahya	-	(6,712)	-	-	1,073,858	-	1,067,146	40%
PT Duta Sejahtera	5,603	(1,541)	-	-	-	-	4,062	40%
PT Pama Indo Mining	16,010	4,101	(259)	-	-	(1,955)	17,897	40%
PT Piranti Jaya Utama <sup>1)</sup>	-	(418)	-	-	326,407	-	325,989	40%
PT United Tractors	6	2	-	-	-	-	8	0%
Pandu Engineering	<b>1,183,499</b>	<b>(26,333)</b>	<b>109,225</b>	<b>-</b>	<b>1,400,265</b>	<b>(1,955)</b>	<b>2,664,701</b>	

<sup>1)</sup> Pada bulan Oktober 2012, pihak nonpengendali menambahkan modal sebesar Rp 800./In October 2012, the non-controlling party injected capital amount to Rp 800.

Pada tanggal 25 Februari 2013, ABB dan ABJ menerbitkan saham masing-masing 199.500 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 - nilai penuh) dan 33.250.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000 - nilai penuh) untuk meningkatkan modal sebesar Rp 236,9 miliar. Porsi penerimaan dari penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk mengakuisisi tambahan 15% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta (setara dengan Rp 775,1 miliar). Saat ini Grup memiliki 75,4% modal saham Asmin. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah USD 24 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar) dan telah membayar sisanya pada tanggal 11 April 2013 senilai USD 56,0 juta (setara dengan Rp 543,3 miliar).

On 25 February 2013, ABB and ABJ issued 199,500 shares (par value of Rp 1,000,000 - full amount) and 33,250,000 shares (par value of Rp 1,000 - full amount), respectively, to raise a total capital of Rp 236.9 billion. The portion of proceeds from the issuance of shares to non-controlling interests amounted to Rp 58.2 billion.

On 20 December 2012, the Company signed Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB"), to acquire additional 15% share in Asmin for a total purchase consideration of USD 80.0 million (equivalent to Rp 775.1 billion). Currently the Group hold 75.4% of the equity share capital of Asmin. On 21 December 2012, the Company had paid and recorded an advance to ATB amounting to USD 24 million (equivalent to Rp 231.8 billion) and paid the remaining amount of USD 56.0 million (equivalent to Rp 543.3 billion) on 11 April 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

**23. NON-CONTROLLING INTEREST** (continued)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	475,460	-	<i>Carrying amount of non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(775,157)</u>	<u>-</u>	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
	<u>(299,697)</u>	<u>-</u>	

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	<u>108,657</u>	<u>232,692</u>	Construction machinery -
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	<u>13,912,333</u>	<u>20,400,052</u>	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	<u>3,813,978</u>	<u>5,801,560</u>	Coal mining -
	<u>17,726,311</u>	<u>26,201,612</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>17,834,968</u>	<u>26,434,304</u>	<i>Total revenue from sales of goods</i>
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	<u>31,271</u>	<u>39,947</u>	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>223</u>	<u>420</u>	Mining contracting -
	<u>31,494</u>	<u>40,367</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	<u>1,591,740</u>	<u>1,485,285</u>	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>31,554,183</u>	<u>27,993,959</u>	Mining contracting -
	<u>33,145,923</u>	<u>29,479,244</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>33,177,417</u>	<u>29,519,611</u>	<i>Total sales of services</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>51,012,385</u></b>	<b><u>55,953,915</u></b>	<b>Total revenue</b>

Pendapatan sebesar Rp 5.719 miliar (2012: Rp 5.242 miliar) atau setara dengan 11,0% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Indominco Mandiri. Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

*Revenues of approximately Rp 5,719 billion (2012: Rp 5,242 billion) or equal to 11.0% of total revenues are derived from a single external customer, PT Indominco Mandiri. These revenues are attributable to the mining contracting segment.*

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

*There is no significant credit risk concentration other than explained above.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN**

**a. Beban pokok pendapatan**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenue</b>
<b>Mesin konstruksi</b>			<b>Construction machinery</b>
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	74,773	48,880	Beginning balance
Pembelian	514,285	823,370	Purchases
Akhir tahun	<u>(38,399)</u>	<u>(74,307)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	550,659	797,943	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,576,707</u>	<u>1,299,725</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	2,127,366	2,097,668	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	113,287	102,051	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(62,144)</u>	<u>(113,287)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,178,509	2,086,432	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	5,397,531	4,227,592	Beginning balance
Pembelian	8,551,044	15,917,331	Purchases
Akhir tahun	<u>(4,202,824)</u>	<u>(5,397,531)</u>	Ending balance
	9,745,751	14,747,392	
Beban pokok pendapatan- mesin konstruksi	<u>11,924,260</u>	<u>16,833,824</u>	Cost of revenue - construction machinery
<b>Kontraktor penambangan</b>			<b>Mining contracting</b>
Bahan pembantu	9,804,572	9,419,353	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	5,089,762	4,245,310	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,877,240	3,917,839	Depreciation
Sub-kontraktor	2,348,172	1,376,454	Sub-contractors
Beban karyawan	2,717,339	2,154,588	Employee costs
Beban overhead	<u>1,797,237</u>	<u>1,919,957</u>	Overhead expenses
Beban pokok penghasilan - kontraktor pertambangan	<u>25,634,322</u>	<u>23,033,501</u>	Cost of revenue - mining contracting
<b>Penambangan batu bara</b>			<b>Coal mining</b>
Ekstraksi tambang	3,120,892	4,372,430	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	401,983	802,202	Coal processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	208,413	207,586	Depreciation and amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>205,697</u>	<u>183,373</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - pertambangan batu bara	<u>3,936,985</u>	<u>5,565,591</u>	Cost of revenue - coal mining
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<u>41,495,567</u>	<u>45,432,916</u>	<b>Total cost of revenue</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN (lanjutan)**

**a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

	<b>2013</b>
PT Pertamina (Persero)	7,729,240
PT Komatsu Indonesia	4,880,415
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	3,866,298
Komatsu Ltd	<u>1,655,758</u>
	<u>18,131,711</u>

**25. EXPENSES (continued)**

**a. Cost of revenue (continued)**

*Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are from:*

	<b>2012</b>
PT Pertamina (Persero)	5,800,250
PT Komatsu Indonesia	7,051,095
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	2,849,904
Komatsu Ltd	<u>6,865,923</u>
	<u>22,567,172</u>

**b. Beban berdasarkan sifat**

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**b. Expenses by nature**

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	10,296,410	15,545,335	<i>Use of raw materials and finished goods</i>
Bahan pembantu	13,135,686	13,409,435	<i>Consumables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,180,463	4,598,019	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	4,414,501	4,172,213	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban imbalan pekerja	4,393,601	3,795,386	<i>Employee benefit expenses</i>
Sub-kontraktor	3,025,983	2,949,685	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	762,913	828,933	<i>Shipping and freight</i>
Sewa operasi	668,024	618,823	<i>Operating leases</i>
Utilitas	644,939	674,000	<i>Utilities</i>
Beban transportasi dan komunikasi	623,678	696,293	<i>Transportation and communication expenses</i>
Royalti	207,106	184,264	<i>Royalty</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	202,145	177,881	<i>Licences and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	153,446	93,906	<i>Health, safety, and security</i>
Asuransi	122,936	155,070	<i>Insurances</i>
Penambahan/(pengurangan) provisi persediaan usang	100,787	(20,289)	<i>Increase in/(write back of) provision for inventory obsolescence</i>
Perlengkapan kantor	61,498	78,324	<i>Office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	58,754	92,943	<i>Training and recruitment</i>
Honorarium tenaga ahli	54,606	104,045	<i>Professional fees</i>
Iklan	39,174	49,491	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	22,100	31,010	<i>Tools and equipment</i>
Lain-lain	<u>102,483</u>	<u>152,803</u>	<i>Others</i>
	<u>44,271,233</u>	<u>48,387,570</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Penghasilan lain-lain</b>			<b>Other income</b>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	108,770	105,626	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	15,042	18,420	<i>Dividend income</i>
Keuntungan atas penjualan entitas anak	-	13,465	<i>Gain on disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	<u>93,273</u>	<u>70,154</u>	<i>Others</i>
	<u><b>217,085</b></u>	<u><b>207,665</b></u>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(319,484)	(246,751)	<i>Net foreign exchange loss</i>
Lain-lain	<u>(98,068)</u>	<u>(72,342)</u>	<i>Others</i>
	<u><b>(417,552)</b></u>	<u><b>(319,093)</b></u>	

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

**27. FINANCE INCOME**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	265,535	218,816	<i>Interest income on banks and time deposits</i>
Lain-lain	<u>4,916</u>	<u>11,203</u>	<i>Others</i>
	<u><b>270,451</b></u>	<u><b>230,019</b></u>	

**28. BIAYA KEUANGAN**

**28. FINANCE COSTS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	86,943	113,518	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	41,072	40,582	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	5,908	16,868	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Lain-lain	1,160	-	<i>Others -</i>
Administrasi bank	<u>152,409</u>	<u>118,155</u>	<i>Bank charges</i>
	<u><b>287,492</b></u>	<u><b>289,123</b></u>	

**29. IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Liabilitas imbalan kerja	1,270,377	1,148,508	<i>Employee benefits obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>70,581</u>	<u>77,405</u>	<i>Accrued employee benefit</i>
	<u><b>1,340,958</b></u>	<u><b>1,225,913</b></u>	
Bagian lancar	(151,656)	(146,234)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,189,302</u>	<u>1,079,679</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji dan bonus.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprime Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2014. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

**29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Employee benefits obligations**

The employee benefits obligation is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprime Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2014. The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		<i>Post-employment benefits obligations</i>
	<i>31/12/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	<i>31/12/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	<i>31/12/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>							
Nilai kini liabilitas	1,214,712	1,127,982	329,955	316,551	1,544,667	1,444,533	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(223,116)	(239,345)	-	-	(223,116)	(239,345)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	991,596	888,637	329,955	316,551	1,321,551	1,205,188	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(51,174)	(56,680)	-	-	(51,174)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	940,422	831,957	329,955	316,551	1,270,377	1,148,508	Liability in the consolidated statement of financial position
<b>Beban imbalan kerja</b>							
Biaya jasa kini	124,526	81,783	110,257	87,531	234,783	169,314	Employee benefits expenses
Biaya bunga	73,267	62,888	19,158	13,531	92,425	76,419	Current service cost
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuaria bersih yang diakui	(20,519)	(22,599)	-	-	(20,519)	(22,599)	Interest cost
Biaya jasa lalu	(44,482)	366,700	(85,838)	39,983	(130,320)	406,683	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	5,506	6,345	777	2	6,283	6,347	Net actuarial (gains)/losses recognised
Jumlah	138,298	495,117	44,354	141,047	182,652	636,164	Past service cost
							<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	<i>31/12/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	325,750	305,153	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(223,116)	(239,345)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	102,634	65,808	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,218,917	1,139,380	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(51,174)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	1,270,377	1,148,508	Liability in the statement of financial position

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pada awal tahun	1,444,533	1,000,679	<i>At beginning of period</i>
Biaya jasa kini	234,783	169,314	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	92,425	76,419	<i>Interest cost</i>
Iuran pekerja	3,142	2,973	<i>Employee's contributions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(145,094)	262,104	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Imbalan yang dibayar	(89,754)	(81,339)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan program	-	14,552	<i>Plan amendment</i>
Biaya jasa lalu	777	-	<i>Past service cost</i>
Kewajiban/(aset) yang ditransfer untuk mutasi karyawan	1,208	(649)	<i>Transferred obligation/(asset) due to employee transfer</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>2,647</u>	<u>475</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir periode	<u>1,544,667</u>	<u>1,444,533</u>	<i>At end of period</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pada awal tahun	239,345	234,030	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	20,519	22,599	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	6,418	4,982	<i>Group's contributions (employer and employees)</i>
Manfaat pembayaran dari aset program	(29,003)	(21,056)	<i>Benefits payment out of plan asset</i>
Aset yang ditransfer untuk transfer karyawan	611	649	<i>Transferred assets due to employee transfer</i>
Kerugian aktuarial	<u>(14,774)</u>	<u>(1,859)</u>	<i>Actuarial losses</i>
Pada akhir tahun	<u>223,116</u>	<u>239,345</u>	<i>At end of the year</i>

Basis yang digunakan untuk menentukan hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal periode, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

*The basis used in the expected return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the period, for returns over the entire life of the related obligation.*

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 5,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 20,7 miliar).

*The actual return on assets as at 31 December 2013 was Rp 5.7 billion (31 December 2012: Rp 20.7 billion).*

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Instrumen ekuitas	44%	42%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	53%	52%	<i>Debt instruments</i>
Lain-lain	3%	6%	<i>Others</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tingkat bunga diskonto	7.0% - 8.0%	6.0% - 7.0%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	10.0%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Grup memutuskan untuk menggunakan *OCI approach* untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian. Nilai keuntungan aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 29,5 miliar (setelah pajak) (2012: kerugian aktuarial Rp 281,4 miliar).

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Employee benefits obligations (continued)**

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tingkat bunga diskonto	7.0% - 8.0%	6.0% - 7.0%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	10.0%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	<i>Mortality rate</i>

*For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.*

*The Group has elected to use the OCI approach for the recognition of actuarial gains/(losses) in its consolidated financial statements. Actuarial gain recorded in other comprehensive income for the year ended 31 December 2013 amounted to Rp 29.5 billion (net of tax) (2012: actuarial loss Rp 281.4 billion).*

*The five years history of experience adjustments is as follows:*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>31/12/2009</u>	
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>						<i>Post-employment benefits obligation</i>
Nilai kini liabilitas	(1,544,667)	(1,444,533)	(1,000,679)	(890,009)	(697,492)	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	223,116	239,345	234,030	230,374	192,810	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	(1,321,551)	(1,205,188)	(766,649)	(659,635)	(504,682)	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada asset program	(14,774)	(1,859)	(5,401)	27,975	(132,060)	<i>Experience adjustment on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(82,770)	(88,154)	(19,586)	16,965	38,241	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(1) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 33,5 miliar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian konsolidasian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(1) Market risk** (continued)

**Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2013, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 33.5 billion, arising mainly from foreign exchange gains or losses taken to the consolidated profit or loss.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. *Financial risk factors* (continued)

(1) *Market risk* (continued)

*Interest rate risk*

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.*

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.*

*It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.*

*The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

**Interest rate risk** (continued)

	<u>31/12/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.68%	32,749	5.00%	14,748
Pinjaman bank jangka panjang	2.34%	2,272,995	2.53%	3,305,498
Pinjaman lain-lain	2.25%	188,692	2.49%	308,388
Sewa pembiayaan	2.65%	<u>1,453,747</u>	2.90%	<u>1,402,183</u>
		3,948,183		5,030,817
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)	0.83%	<u>(1,822,518)</u>	0.87%	<u>(2,308,164)</u>
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,125,665</u>		<u>2,722,653</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 20,3 miliar).

As at 31 December 2013, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 15.9 billion (31 December 2012: Rp 20.3 billion).

Profil pinjaman Grup:

*The Group's borrowings profile:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,519,236	2,622,109	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,428,947</u>	<u>2,408,708</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>3,948,183</u>	<u>5,030,817</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	121,745	96,584	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>60,829</u>	<u>144,874</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>182,574</u>	<u>241,458</u>	
Jumlah	<u>4,130,757</u>	<u>5,272,275</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

Grup juga rentan terhadap risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila harga batu bara bergerak naik atau turun 1,0%, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 28,6 miliar (31 Desember 2012: Rp 43,5 miliar).

(2) **Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

**Price risk**

*The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.*

*The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to purchase or sell the commodity at a fixed price at a future date.*

*As at 31 December 2013, if the coal price increased or decreased by 1.0%, Group's profit after tax would increase or decrease by Rp 28.6 billion (31 December 2012: Rp 43.5 billion).*

(2) **Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers, and non-trade receivables (including derivative assets).*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(2) Risiko kredit** (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	1,702,993	652,158	idAAA -
- idAA+	3,403,167	582,172	idAA+ -
- idAA	-	838,703	idAA -
- idA+	2,316	31	idA+ -
- idA	1,703	-	idA -
- idBBB	388,047	1,000	idBBB -
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- AAA	375,238	-	AAA -
- AA-	-	67,706	AA- -
- A	-	467,836	A -
- AA+	-	181	AA+ -
- F1+	1,092,507	1,101,710	F1+ -
- F1	709,584	77,144	F1 -
- F3	7,745	15,998	F3 -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- A3	-	50,367	A3 -
- B1	-	75	B1 -
- NP	704	-	NP -
- P1	-	970	P1 -
<b>Standard &amp; Poor's</b>			<b>Standard &amp; Poor's</b>
- A-1	-	148,355	A-1 -
- B	-	6,068	B -
Dengan Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>317,367</u>	<u>1,768</u>	<i>Counter parties without external credit rating</i>
	<u>8,001,371</u>	<u>4,012,242</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(2) Risiko kredit** (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(2) Credit risk** (continued)

**(ii) Trade receivables**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
Grup 1	10,318	22,650	<i>Group 1</i>
Grup 2	7,073,493	6,491,644	<i>Group 2</i>
Grup 3	51,916	42,776	<i>Group 3</i>
Grup 4	<u>124,531</u>	<u>117,060</u>	<i>Group 4</i>
	<u>7,260,258</u>	<u>6,674,130</u>	

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang dagangnya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have account receivables in the rescheduling process, which has been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

**(iii) Investasi lain-lain**

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA-.

**(iii) Other investments**

*The Company has held-to-maturity investment in form of Medium Term Notes. The investment is rated idAA-.*

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	7,930,880	3,991,514	<i>Cash at bank and time deposits</i>
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	70,491	20,728	<i>Restricted cash and time deposit</i>
Piutang usaha	11,814,937	9,667,707	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	406,997	327,451	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi lain-lain	<u>956,272</u>	<u>537,512</u>	<i>Other investments</i>
	<u>21,179,577</u>	<u>14,544,912</u>	

(3) **Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

(3) **Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.*

*Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The table analyses the Group's non-derivatives financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(3) Risiko likuiditas** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(3) Liquidity risk** (continued)

	31/12/2013				Jumlah/Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	10,581,567	-	-	-	10,581,567
Utang lain-lain/ <i>Non-trade payables</i>	305,911	-	-	-	305,911
Akrual/ <i>Accruals</i>	1,132,218	-	-	-	1,132,218
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	33,347	-	-	-	33,347
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	1,032,042	1,483,790	-	-	2,515,832
Sewa pembiayaan/ <i>Finance leases</i>	523,518	956,570	42,497	-	1,522,585
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	112,964	79,138	-	-	192,102
Imbalan kontinjenси/ <i>Contingent consideration</i>	24,390	292,682	390,243	1,140,038	1,847,353
Instrumen derivatif keuangan/ <i>Financial derivative instrument</i>	9,359	7,033	235	-	16,627
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>13,755,316</b>	<b>2,819,213</b>	<b>432,975</b>	<b>1,140,038</b>	<b>18,147,542</b>

	31/12/2012				Jumlah/Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	6,666,457	-	-	-	6,666,457
Utang lain-lain/ <i>Non-trade payables</i>	268,032	-	-	-	268,032
Akrual/ <i>Accruals</i>	701,236	-	-	-	701,236
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	15,485	-	-	-	15,485
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	2,077,705	1,131,201	407,879	-	3,616,785
Sewa pembiayaan/ <i>Finance leases</i>	538,475	632,466	304,265	-	1,475,206
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	162,303	152,466	-	-	314,769
Imbalan kontinjenси/ <i>Contingent consideration</i>	34,829	342,489	309,595	783,662	1,470,575
Instrumen derivatif keuangan/ <i>Financial derivative instrument</i>	10,729	10,413	1,322	-	22,464
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>10,475,251</b>	<b>2,269,035</b>	<b>1,023,061</b>	<b>783,662</b>	<b>14,551,009</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.*

*The ratios as at 31 December 2013 and 31 December 2012 are as follows:*

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Jumlah pinjaman	4,130,757	5,272,275	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	(7,935,870)	(3,995,265)	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
(Surplus bersih)/pinjaman bersih	(3,805,113)	1,277,010	<i>(Net surplus)/net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	35,648,898	32,300,557	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	31,843,785	33,577,567	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	3.80%	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:*

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

*Financial assets and financial liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

31/12/2013				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,800	-	101,612	193,412
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,329)	-	(9,329)
	<u>91,800</u>	<u>(9,329)</u>	<u>101,612</u>	<u>184,083</u>

  

31/12/2012				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	135,900	-	101,612	237,512
Instrumen keuangan derivatif	-	(15,180)	-	(15,180)
	<u>135,900</u>	<u>(15,180)</u>	<u>101,612</u>	<u>222,332</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Penyusutan properti pertambangan dan  
aset tetap**

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Depreciation of mining properties and  
fixed assets**

Reserve estimates

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

- a. Penyusutan properti pertambangan dan  
aset tetap (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk imbalan pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- a. *Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**b. Impairment of assets**

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

**c. Pension benefits**

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for pension benefits are based on current market conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**e. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, deviden dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Provision for impairment of receivables**

*Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.*

*For receivables that are past due, management would consider various factors including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-offs and payment reschedule, financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.*

**e. Income taxes**

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

*The Company has existing agreements with the following parties:*

**a. Distribution agreements**

<b>Pihak- pihak dalam perjanjian/Counterparties</b>	<b>Jangka waktu/Period of agreement</b>	<b>Informasi penting/Significant information</b>	<b>Total beban atau pendapatan yang terjadi selama satu tahun/Total expense or revenue occurred during one year</b>
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 5,443,004
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 4,880,415
Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.		<i>The Company also has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH &amp; Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.</i>	
UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.		<i>UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.</i>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual  
Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah  
Baramarta ("Baramarta")**

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

**c. Perjanjian pengiriman barang dan  
pengelolaan gudang**

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya, pihak berelasi dari perseroan untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku selama 3 tahun sampai tahun 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, nilai transaksi dengan HMU adalah sebesar Rp 391,4 miliar (2012: Rp 555,8 miliar).

**d. Kontrak jasa penambangan**

Group mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa penambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan 2018.

**e. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and  
Purchase Agreement with Perusahaan  
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

**c. Shipping and warehousing agreements**

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya, related party of the Company for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. For the year ended 31 December 2013, total transactions with HMU amounted to Rp 391.4 billion (2012: Rp 555.8 billion).

**d. Mining services contracts**

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Company provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2014 through 2018.

**e. Operating lease commitment**

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Komitmen sewa operasi (lanjutan)**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	383,256	368,592	<i>No more than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>7,333</u>	<u>713</u>	<i>More than one year and less than five years</i>
	<u><b>390,589</b></u>	<u><b>369,305</b></u>	

**f. Fasilitas Bank Garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 93,0 juta atau setara dengan Rp 1.133,6 miliar (31 Desember 2012: USD 41,3 juta atau setara dengan Rp 399,4 miliar).

**g. Fasilitas Foreign Exchange Contract**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 493,7 miliar (31 Desember 2012: USD 42,0 juta atau setara dengan Rp 406,1 miliar).

**h. Fasilitas Letters of Credit**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.035,0 juta atau setara dengan Rp 12.615,6 miliar (31 Desember 2012: USD 770,3 juta atau setara dengan Rp 7.448,8 miliar).

**i. Komitmen pembelian persediaan dan barang**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 111,4 miliar (31 Desember 2012: Rp 209,0 miliar).

**j. Iuran Eksplorasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Penambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP dan DN mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Operating lease commitment (continued)**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	383,256	368,592	<i>No more than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>7,333</u>	<u>713</u>	<i>More than one year and less than five years</i>
	<u><b>390,589</b></u>	<u><b>369,305</b></u>	

**f. Bank Guarantee facilities**

*As at 31 December 2013, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 93.0 million or equivalent to Rp 1,133.6 billion (31 December 2012: USD 41.3 million or equivalent to Rp 399.4 billion).*

**g. Foreign Exchange Contract facilities**

*As at 31 December 2013, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 40.5 million or equivalent to Rp 493.7 billion (31 December 2012: USD 42.0 million or equivalent to Rp 406.1 billion).*

**h. Letters of Credit facilities**

*As at 31 December 2013, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of USD 1,035.0 million or equivalent to Rp 12,615.6 billion (31 December 2012: USD 770.3 million or equivalent to Rp 7,448.8 billion).*

**i. Inventory and capital purchase commitments**

*As at 31 December 2013, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold amounting to Rp 111.4 billion (31 December 2012: Rp 209.0 billion).*

**j. Exploitation fee**

*Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP and DN recognises this fee on an accrual basis.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**k. Keputusan Presiden No. 3/2012**

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden ("Kepres") No. 3/2012 yang membentuk "tim evaluasi" penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B, yang akan ditugaskan sampai Desember 2013.

Grup terus memonitor dampak dari Kepres No. 3/2012 terhadap PKP2B yang dimiliki oleh KCM, ABJ dan ABB.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**k. Presidential Decree No. 3/2012**

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree ("PD") No. 3/2012 to create an "evaluation team" to oversee the amendment process of Contacts of Work and CCoW, which has tenure until December 2013.

The Group has been closely monitoring the impact of PD No. 3/2012 to the CCoWs which are held by KCM, ABJ and ABB.

**33. INFORMASI SEGMENT**

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

Manajemen memantau hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan menilai kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsensi penambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara. Properti pertambangan diakui di bawah segmen penambangan batu bara.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**a. Activities**

The Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Construction machinery include sales and rental of heavy equipment and after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. Mining properties are recognised under coal mining segment.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batu bara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>							
<b>Pendapatan bersih</b>							
31 Desember 2013	23,062,805	33,719,528	3,999,192	60,781,525	(9,769,140)	51,012,385	<i>Net revenue</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	31,272,701	30,958,266	6,020,665	68,251,632	(12,297,717)	55,953,915	31 December 2012
<b>Laba bruto</b>							
31 Desember 2013	3,859,542	5,839,954	(206,319)	9,493,177	23,641	9,516,818	<i>Gross profit</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	5,332,618	5,192,094	141,456	10,666,168	(145,169)	10,520,999	31 December 2012
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							
31 Desember 2013	2,024,272	5,026,425	(339,072)	6,711,625	(124,288)	6,587,337	<i>Profit before income tax</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	3,515,862	4,131,869	154,817	7,802,548	(355,793)	7,446,755	31 December 2012
<b>Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas</b>							
31 Desember 2013	63,693	-	-	63,693	-	63,693	<i>Share of results of associates and jointly controlled entities</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	51,118	-	(176)	50,942	-	50,942	31 December 2012
<b>Biaya keuangan</b>							
31 Desember 2013	(113,650)	(189,438)	(11,520)	(314,608)	27,116	(287,492)	<i>Finance costs</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	(107,829)	(221,374)	(43,347)	(372,550)	83,427	(289,123)	31 December 2012
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>							
31 Desember 2013	(258,510)	(4,064,205)	(275,576)	(4,598,291)	183,790	(4,414,501)	<i>Depreciation and amortisation expense</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	(242,657)	(3,929,072)	(77,674)	(4,249,403)	77,190	(4,172,213)	31 December 2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							
<b>Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas</b>							
31 Desember 2013	249,459	-	183,115	432,574	-	432,574	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	213,587	-	183,115	396,702	-	396,702	31 December 2012
<b>Investasi lain-lain</b>							
31 Desember 2013	864,274	92,001	-	956,275	-	956,275	<i>Other investments</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	401,411	136,101	-	537,512	-	537,512	31 December 2012
<b>Jumlah aset</b>							
31 Desember 2013	23,107,247	25,179,188	16,122,622	64,409,057	(7,046,813)	57,362,244	<i>Total assets</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	19,142,770	26,026,337	11,944,340	57,113,447	(6,812,814)	50,300,633	31 December 2012
<b>Jumlah liabilitas</b>							
31 Desember 2013	(11,408,091)	(10,767,949)	(6,486,195)	(28,662,235)	6,948,889	(21,713,346)	<i>Total liabilities</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	(7,535,264)	(10,593,318)	(4,975,627)	(23,104,209)	5,104,133	(18,000,076)	31 December 2012
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>							
<b>Pengeluaran barang modal</b>							
31 Desember 2013	642,201	2,931,369	510,689	4,084,259	(573,303)	3,510,956	<i>Capital expenditures</i> 31 December 2013
31 Desember 2012	1,211,758	4,744,280	401,165	6,357,203	(228,478)	6,128,725	31 December 2012
Eliminasi meliputi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.				<i>Elimination includes elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.</i>			
Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.				<i>The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.</i>			

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah asset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

**b. Geographical areas**

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		<i>Indonesia Singapore</i>
	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	
Indonesia	29,545,697	28,251,913	3,508,914	6,128,682	
Singapura	2,421	605	2,042	43	
Jumlah	<b>29,548,118</b>	<b>28,252,518</b>	<b>3,510,956</b>	<b>6,128,725</b>	<i>Total</i>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Group berada di Indonesia.

*The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customer generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.*

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

**a. Nature of relationship and transactions**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
4. PT Traktor Nusantara entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease
		Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transactions  
(continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spareparts</i>
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Leasing transactions and held-to-maturity investment</i>
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2013	2012	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	77,020	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	31,948	0.1%	PT Bank Permata Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	27,034	0.0%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia	10,197	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	9,172	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Arya Kharisma	4,762	0.0%	PT Arya Kharisma
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	3,984	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,982	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>172,099</u>	<u>0.3%</u>	<u>292,086</u> <u>0.5%</u>
Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	2013	2012	Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	422,465	1.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	123,754	0.3%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	99,405	0.2%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	92,532	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	36,423	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	15,290	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	10,149	0.0%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,604	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>801,622</u>	<u>1.8%</u>	<u>2,040,195</u> <u>4.2%</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**    **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

**b. Transactions (continued)**

*Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.*

**c. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2013		31/12/2012		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,446,862	4.3%	834,703	1.7%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya	54,000	0.1%	4,000	0.0%	Restricted cash
Piutang usaha (Catatan 5)	26,436	0.0%	36,644	0.0%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	53,997	0.1%	42,752	0.1%	Non-trade receivables
Aset tidak lancar	81,191	0.2%	100,502	0.2%	Non-current asset
Investasi lain-lain (Catatan 8)	762,860	1.3%	300,000	0.6%	Other investments (Note 8)
	<u>3,425,346</u>	<u>6.0%</u>	<u>1,318,601</u>	<u>2.6%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/12/2013		31/12/2012		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 13)	150,233	0.7%	283,510	1.6%	Trade payables (Note 13)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	438,416	2.0%	399,419	2.2%	Finance lease (Note 18)
Utang non-usaha	61,157	0.3%	82,544	0.5%	Non-trade payables
	<u>649,806</u>	<u>3.0%</u>	<u>765,473</u>	<u>4.3%</u>	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012.

**c. Balances**

*The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties for 2013 and 2012.*

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

*Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.*

**(i) Piutang non-usaha**

	31/12/2013	31/12/2012	
Pinjaman kepada karyawan	40,789	29,806	Loan to employee
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,873	-	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractor	-	9,017	PT United Tractor
Semen Gresik	-	9,017	Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	5,335	3,929	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>53,997</u>	<u>42,752</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

**(ii) Aset tidak lancar**

	<u>31/12/2013</u>
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	81,191
	<u>-</u>
	<u>81,191</u>

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2013.

**(iii) Investasi lain-lain**

	<u>31/12/2013</u>
PT Surya Artha Nusantara Finance	762,860

Grup berinvestasi pada MTN yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup berkisar antara 5,3% - 6,5%.

**(iv) Utang non-usaha**

	<u>31/12/2013</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	40,596
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,666
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	10,034
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,861
	<u>61,157</u>

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1

Dana Pensiun Astra 2

**c. Balances (continued)**

**(ii) Non-current asset**

	<u>31/12/2012</u>	
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	93,002	Loan to employee PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	<u>7,500</u>	
	<u>100,502</u>	

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan was fully paid in 2013.

**(iii) Other investments**

	<u>31/12/2012</u>	
PT Surya Artha Nusantara Finance	300,000	PT Surya Artha Nusantara Finance

The Group invests on MTN issued by PT Surya Artha Nusantara Finance with maturity date ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group is ranging from 5.3% - 6.5%.

**(iv) Non-trade payables**

	<u>31/12/2012</u>	
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	49,090	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	17,769	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	14,093	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)	1,592	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>82,544</u>	

**d. Post-employment benefit plan**

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	<u>%<sup>a)</sup></u>	<u>Rp</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.15%	6,371
Dana Pensiun Astra 2	2.15%	94,112
	<u>2.30%</u>	<u>100,483</u>
	<u>0.14%</u>	<u>5,221</u>
	<u>1.86%</u>	<u>70,596</u>
	<u>2.00%</u>	<u>75,817</u>

<sup>a)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**    **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**e. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Imbalan kerja jangka pendek	146,354
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>13,050</u>
	<u><u>159,404</u></u>

**e. Key management compensation**

*The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:*

	<b>2012</b>	
	158,400	<i>Short-term benefits</i>
	<u>15,113</u>	<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
	<u><u>173,513</u></u>	

**35. LABA DASAR PER SAHAM**

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**35. BASIC EARNING PER SHARE**

*Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	<u>4,833,699</u>	<u>5,779,675</u>	<i>Profit attributable to owners of parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,296</u>	<u>1,549</u>	<i>Basic earning per share (in full amount)</i>

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION CONCERNING STATEMENT OF CASH FLOWS**

*Significant investing activities not affecting cash flows:*

	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	296,797	928,666	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings</i>
Akuisisi entitas anak	-	634,760	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	231,840	-	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):*

	31/12/2013				
	USD	JPY	EUR	Others*	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	363,249,929	361,900,761	193,737	154,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	813,966,831	354,274,557	451,739	213,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	<u>10,596,352</u>	<u>12,831,208</u>	<u>35,003</u>	<u>115,698</u>	Non trade receivables
	<u>1,187,844,488</u>	<u>729,006,526</u>	<u>680,479</u>	<u>484,366</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(732,731,262)	(798,834,196)	(1,704,183)	(1,090,509)	Trade payables
Utang non-usaha	(4,586,999)	(6,618,568)	(199,565)	(247,604)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,686,759)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(82,529,669)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(7,118,780)	(32,159,187)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(118,928,150)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(128,114,860)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(737,238)	(1,510,645)	(12,140)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(765,395)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	<u>(72,004,088)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other borrowings
	<u>(1,150,203,200)</u>	<u>(839,122,596)</u>	<u>(1,915,888)</u>	<u>(1,338,113)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>37,641,288</u>	<u>(110,116,070)</u>	<u>(1,235,409)</u>	<u>(853,747)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>458,810</u>	<u>(12,773)</u>	<u>(20,781)</u>	<u>(10,406)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>414,850</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	31/12/2012				
	USD	JPY	EUR	Others*	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	241,495,144	109,629,005	499,174	135,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	900,095,564	76,920,161	1,099,600	216,699	Trade receivables
Piutang non-usaha	11,602,171	-	44,920	685	Non trade receivables
	<u>1,153,192,879</u>	<u>186,549,166</u>	<u>1,643,694</u>	<u>352,556</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(524,061,593)	(219,462,476)	(3,188,044)	(1,912,872)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,710,179)	(6,618,568)	(91,324)	(109,394)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,525,087)	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(210,804,670)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,944,190)	(30,124,199)	(61,061)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(155,995,318)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(144,615,186)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,667,401)	-	(693)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(1,569,839)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	<u>(98,920,135)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other borrowings
	<u>(1,151,288,511)</u>	<u>(256,205,243)</u>	<u>(3,341,122)</u>	<u>(3,547,353)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,904,368</u>	<u>(69,656,077)</u>	<u>(1,697,428)</u>	<u>(3,194,797)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>18,415</u>	<u>(7,799)</u>	<u>(21,744)</u>	<u>(30,894)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(42,022)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2013.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 16.8 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have decreased by approximately Rp 16.8 billion.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless par value per share)

Aset	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5,602,065	1,931,865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,394,128	3,365,884	Third parties -
- Pihak berelasi	1,408,021	794,439	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	54,262	35,521	Third parties -
- Pihak berelasi	104,031	105,468	Related parties -
Persediaan	3,499,677	4,791,064	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	221,147	159,175	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	52,471	38,807	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	92,465	88,893	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	300,000	100,000	Other investments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>14,728,267</b>	<b>11,411,116</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	54,000	4,000	Restricted cash and time deposits
Uang muka dan beban dibayar di muka	1,179,663	6,405,300	Advances and prepaid expense
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	8,722,373	2,805,513	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	564,270	301,410	Other investments
Aset tetap	1,644,023	1,514,422	Fixed assets
Properti investasi	50,899	37,129	Investment properties
Beban tangguhan	37,319	5,725	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	141,281	104,634	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	1,354,094	1,568,750	Non-trade receivables
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>13,747,922</b>	<b>12,746,883</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>28,476,189</b>	<b>24,157,999</b>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless par value per share)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	6,981,599	3,631,430	Third parties -
- Pihak berelasi	254,308	369,914	Related parties -
Utang non-usaha			Non trade payables
- Pihak ketiga	154,515	119,804	Third parties -
- Pihak berelasi	758,109	553,172	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lain-lain	49,950	29,543	Other taxes -
Akrual	57,237	29,540	Accruals
Uang muka pelanggan	45,801	75,728	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	387,185	224,651	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	<u>31,682</u>	<u>50,863</u>	Short-term employee benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>8,720,386</u>	<u>5,084,645</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Imbalan kerja jangka panjang	<u>287,301</u>	<u>255,605</u>	Long term employee benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>287,301</u>	<u>255,605</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>9,007,687</u>	<u>5,340,250</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par
per lembar saham	932,534	932,534	value of Rp 250 per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,579,833	7,929,080	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Investment fair value revaluation
dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	reserve
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>19,468,502</u>	<u>18,817,749</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>28,476,189</u>	<u>24,157,999</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	19,288,655	27,098,263	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(16,017,603)</u>	<u>(22,553,532)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	3,271,052	4,544,731	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan	(529,793)	(537,368)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,055,567)	(1,231,145)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(85,972)	(11,686)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	1,445,145	1,439,354	Other income
Penghasilan keuangan	280,002	263,226	Finance income
Biaya keuangan	<u>(95,454)</u>	<u>(85,032)</u>	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	3,229,413	4,382,080	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(399,341)</u>	<u>(627,064)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	2,830,072	3,755,016	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain</b>			<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	3,513	(112,704)	Actuarial gains/(losses) on pension plan
Pajak atas (keuntungan)/kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>(703)</u>	<u>22,541</u>	Tax on actuarial (gains)/losses on pension plan
Jumlah pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain	2,810	<u>(90,163)</u>	Total other comprehensive income/(expense)
<b>Jumlah pendapatan komprehensif</b>	<u>2,832,882</u>	<u>3,664,853</u>	<b>Total comprehensive income</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/4 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings			<i>Balance as at 1 January 2012</i>
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	65,691	166,344	6,746,279	17,614,785	
<b>Laba komprehensif</b>							
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(90,163)	(90,163)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)	-	<i>Appropriate to statutory reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,461,889)	(2,461,889)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	3,755,016	3,755,016	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>7,929,080</u>	<u>18,817,749</u>	<i>Balance as at 31 December 2012</i>
<b>Laba komprehensif</b>							
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	2,810	2,810	<i>Actuarial gain on pension - plans</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,182,129)	(2,182,129)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	2,830,072	2,830,072	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>8,579,833</u>	<u>19,468,502</u>	<i>Balance as at 31 December 2013</i>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/5 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	19,856,255	28,461,161	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(13,552,506 )	(27,270,787)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(715,909)	(693,837)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(483,649)	(845,920)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(95,454)	(85,032)	Interest paid
Penerimaan bunga	302,912	263,226	Interest received
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	<u>40,888</u>	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>5,311,649</u>	<u>(130,301)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	530	7,259	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1,365,557	1,318,403	Dividends received
Perolehan aset tetap	(293,340)	(470,812)	Acquisition of fixed assets
Setoran modal ke entitas anak	(143,521)	(1,674,296)	Capital injection to subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(600,000)	(300,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	100,000	-	Proceeds from held-to-maturity investment
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	<u>24,998</u>	Proceeds from sales of investment in shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>429,226</u>	<u>(1,094,448)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	223,959	1,812,699	Repayments of amount due from related parties
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi	(296,379)	(1,896,511)	Addition to amounts due from related parties
Pembayaran dividen	(2,181,409)	(2,461,889)	Dividends paid
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(50,000)	(4,000)	Additions of restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,303,829)	(2,549,701)	Net cash flows used in financing activities
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>3,437,046</u>	<u>(3,774,450)</u>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>1,931,865</u>	<u>5,657,105</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>233,154</u>	<u>49,210</u>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>5,602,065</u>	<u>1,931,865</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>